

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI
SISWA SMA KELAS X SEMESTER PERTAMA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)



Disusun Oleh:

ANDARMANI
NIM: 18.11.4.1.031

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

Dr. Ernawati, S.Psi., M.Si

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Andarmani

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Andarmani

NIM : 181141031

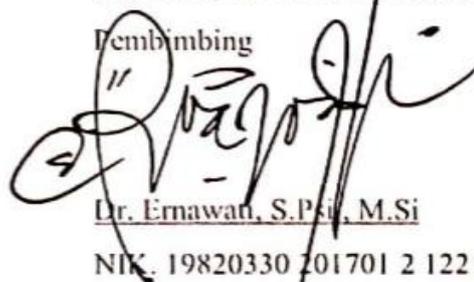
Judul : Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa SMA
Kelas X Semester Pertama

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui dan diajukan pada Sidang Munaqosyah Program Studi Psikologi dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, 25 November 2022

Pembimbing



Dr. Ernawati, S.Psi., M.Si

NIK. 19820330 201701 2 122

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andarmani

NIM : 181141031

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA SMA KELAS X SEMESTER PERTAMA adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Surakarta, 25 November 2022

Yang menyatakan



(Andarmani)

NIM. 18.11.4.1.031

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI

SISWA SMA KELAS X SEMESTER PERTAMA

Disusun Oleh :

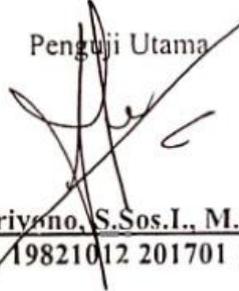
Andarmani

NIM. 18.11.4.1.031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada hari Selasa, 18 Oktober 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi (S.Psi)
Surakarta, 25 November 2022

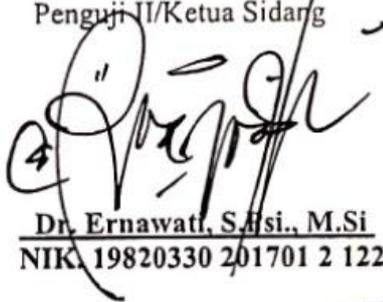
Penguji Utama



Triyono, S.Sos.I., M.Si

NIK. 19821012 201701 1 170

Penguji II/Ketua Sidang



Dr. Ernawati, S.Psi., M.Si
NIK. 19820330 201701 2 122

Penguji I/Sekretaris Sidang



Arief Eko Priyo Atmojo, S.Pd., M.Pd
NIP. 19931101 201903 1 009

Mengetahui,
Dewan Penguji
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Devi Cahya, M.Ag
NIP. 19730522 200312 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tua saya, Bapak Supadi dan Ibu Sarmi atas segala doa dan usaha yang diberikan untuk saya.

Kedua adek tercinta saya, Hadina Khamarudin dan Abdul Nendra

Wirawardana yang telah membantu dan memberi dukungan kepada saya.

Seluruh keluarga besar yang telah memberikan banyak motivasi kepada saya.

Seluruh sahabat, tetangga, dan teman-teman yang bersedia memberikan dukungan dan menemani perjuangan penyusunan skripsi ini.

MOTTO

**Ilmu itu adalah cahaya, ia akan mudah dicapai dengan hati yang takwa dan
*khusyu.***

(Imam Malik bin Anas)

ABSTRAK

ANDARMANI. NIM: 181141031. Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa SMA Kelas X Semester Pertama. Skripsi Program Studi Psikologi Islam. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. 2022.

Siswa baru di SMA dituntut memiliki penyesuaian diri yang baik di lingkungan baru. Pentingnya penyesuaian diri berkaitan dengan terciptanya keseimbangan antara diri dengan berbagai tuntutan yang ada pada lingkungan baru. Kemampuan penyesuaian diri dipengaruhi oleh asertivitas, dukungan sosial, *culture shock*, strategi coping, efikasi diri akademik, motivasi, kepribadian, harga diri, dan konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X semester pertama.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sebanyak 180 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cluster random* sampling. Peneliti melakukan uji validitas (uji validitas isi dan uji validitas konstruk), uji reliabilitas, dan uji daya beda item sebelum skala konsep diri dan penyesuaian diri digunakan untuk mengambil data penelitian. Analisis data penelitian yang digunakan oleh peneliti, yakni, Pertama uji asumsi yang terdiri dari dua jenis, yakni uji normalitas dengan menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* dan uji linearitas dengan teknik *test for linearity*. Kedua adalah uji hipotesis dengan melakukan uji korelasi *product moment*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23 *for windows*.

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri dengan nilai korelasi sebesar 0,383 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun sumbangan efektif konsep diri terhadap penyesuaian diri sebesar 14,7%. Implikasi hasil penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat konsep diri maka semakin tinggi pula tingkat penyesuaian diri pada siswa kelas X semester pertama.

Kata Kunci : Konsep diri, penyesuaian diri, sekolah menengah atas

ABSTRACT

ANDARMANI. NIM: 181141031. *The Relationship between Self-Concept and Self-Adjustment of First Semester Class X High School Students. Islamic Psychology Study Program Thesis. Ushuluddin and Da'wah Faculty. Raden Mas Said State Islamic University, Surakarta. 2022.*

New students in high school are required to have good adjustment in a new environment. The importance of adjustment is related to creating a balance between oneself and the various demands that exist in the new environment, motivation, personality, self-esteem, and self-concept. This study aims to examine the relationship between self-concept and self-adjustment in high school students (SMA) class X first semester.

This study used a correlational quantitative method. The population in this study were students of class X in the first semester at SMA N 2 Sukoharjo. The sample used by the researcher was 180 students. Sampling using cluster random sampling technique. The researcher conducted a validity test (content validity test and construct validity test), reliability test, and item differentiability test before the self-concept and self-adjustment scales were used collect research data. Analysis of research data used by researchers, namely, first, the assumption test consists of two types, namely the normality test using the Kolmogorov-Smirnov technique and the linearity test using the test for linearity technique. The second is hypothesis testing by conducting a product moment correlation test. Data analysis was carried out using SPSS version 23 for windows.

The results of this study using product moment correlation analysis. Based on the hypothesis test, it is known that there is relationship between self-concept and self-adjustment with a correlation value of 0,383 with a significance level of 0,000 ($p < 0,05$), thus H_a is accepted and H_o is rejected. The contribution of self-adjustment is 14,7%. The implication of the results of research is that the higher the level of self-concept, the higher the level of self-adjustment in class X students in first semester.

Keywords : Self-concept, adjustment, high school

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucap syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Peneliti ini menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak terlibat dalam membantu kelancaran penelitian skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Islah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Wakhid Musthofa, M.Psi., selaku Ketua program Studi Psikologi Islam.
4. Dr. Ernawati, S.Psi., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu pengarahan pengerjaan skripsi.
5. Triyono, S.Sos.I., M.Si., selaku penguji utama yang telah membantu mengarahkan pengerjaan skripsi ini.
6. Arief Eko Priyo Atmojo, S.Pd., M.Pd., selaku penguji yang telah mengarahkan proses pengerjaan skripsi ini.
7. Almamater Kampus Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

8. Seluruh Ibu/Bapak Dosen Program Studi Psikologi Islam atas segala ilmu yang diberikan kepada peneliti dan atas berbagai motivasi atau pun *wejangan* yang sangat membangun peneliti menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
9. Seluruh karyawan bagian akademik yang selalu sabar dengan banyaknya pertanyaan yang peneliti ajukan dan atas jasa perantara antara peneliti dengan *siakad* dan banyak jasa lainnya yang juga tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
10. Bapak Sukardi, S.Pd.; M. Pd. selaku kepala sekolah SMA N 2 Sukoharjo yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Bapak Drs. Kusyaini, selaku kepala sekolah kurikulum SMA Negeri 2 Sukoharjo yang telah membantu proses penelitian dari awal hingga akhir.
12. Keluarga besar SMA N 2 Sukoharjo.
13. Pihak lainnya yang terkait dalam proses penelitian dan pengerjaan skripsi saya ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 25 November 2022



Andarmani
18.11.4.1.31

DAFTAR ISI

BAGIAN AWAL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Konsep Diri	10
2. Penyesuaian Diri	18
B. Telaah Pustaka.....	27
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	37
B. Identifikasi Variabel.....	37
C. Definisi Operasional Variabel.....	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Validitas, Daya Beda Item, dan Reliabilitas	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Setting Penelitian	50
B. Tahapan Penelitian.....	52
C. Hasil Analisis Data	58
D. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Item <i>Favourable</i> dan Item <i>Unfavourable</i>	41
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Konsep Diri	43
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala Penyesuaian Diri	44
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 4.2 Informasi Ahli	54
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.4 Susunan Item Skala Konsep Diri Setelah <i>Tryout</i>	57
Tabel 4.5 Susunan Item Skala Penyesuaian Diri Setelah <i>Tryout</i>	57
Tabel 4.6 Deskripsi Data.....	59
Tabel 4.7 Kategorisasi Tingkat Konsep Diri Responden.....	60
Tabel 4.8 Kategorisasi Tingkat Penyesuaian Diri Responden.....	61
Tabel 4.9 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	62
Tabel 4.10 <i>Smirnov Test Anova Table</i>	63
Tabel 4.11 <i>Correlations</i>	63
Tabel 4.12 <i>Model Summary</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Studi Pendahuluan	75
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 3 Uji Validitas.....	78
Lampiran 4 Angket Uji Coba.....	86
Lampiran 5 Data try Out	91
Lampiran 6 Uji Reliabilitas	100
Lampiran 7 Angket Penelitian	104
Lampiran 8 Data Penelitian.....	108
Lampiran 9 Uji Normalitas	118
Lampiran 10 Uji Linearitas	120
Lampiran 11 Uji Analisis Regresi.....	122
Lampiran 12 Uji Hipotesis	123
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan penting dimiliki setiap individu. Pendidikan yang ditempuh oleh individu ditunjang oleh dua hal. Pertama, kesadaran diri masyarakat sendiri untuk menganggap penting pendidikan. Kedua, adanya sarana dan prasarana dalam mendapatkan pendidikan yang memadai sehingga mempermudah masyarakat mendapatkan pendidikan yang dibutuhkan (Ardyles & Syafiq, 2017). Siswa yang berada dalam tingkat SMA kelas X mengalami suatu fenomena yang disebut dengan fenomena *top-dog*. Fenomena tersebut ditandai dengan adanya perubahan status dari yang dulunya senior sehingga merasa memiliki kekuasaan di sekolah tingkat menengah pertama dan harus menjadi junior kembali saat menjadi siswa kelas X di tingkat menengah atas. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak memiliki kekuasaan dan harus patuh pada senior (Santrock, 2011).

Menurut Ghufron & Rini (2016), penyesuaian diri merupakan kemampuan individu untuk mengatasi berbagai tuntutan diri atau lingkungan. Berdampak pada terciptanya suatu keseimbangan antara tuntutan lingkungan terhadap diri atau tuntutan diri sendiri terhadap diri individu sendiri. Menurut pendapat Wibowo (2011), penyesuaian diri merupakan suatu reaksi dari individu terhadap berbagai rangsangan yang ada. Rangsangan dibedakan menjadi dua sumber, yakni rangsangan

eksternal (dari luar diri individu) dan internal (dari dalam diri individu) (Candrawati, 2019). Menurut pendapat Ruyon & Haber (1984), penyesuaian diri merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus atau dapat dikatakan menjadi proses yang berkesinambungan dan ada dalam kehidupan semua individu. Konsep dari penyesuaian diri adalah proses yang dilakukan dengan efektif dan diukur dengan mengetahui bagaimana kemampuan individu terhadap lingkungan yang selalu berubah (Hidayati & Farid, 2016).

Penyesuaian diri menurut Selliana, Nengsih, & Sitepu (2021) adalah suatu pengaturan kembali jadwal kegiatan sehari-hari atas segala hal yang telah dilalui melalui evaluasi diri dan disesuaikan dengan perubahan lingkungan. Pernyataan tersebut dapat dipahami sebagai bentuk pengaturan jadwal kegiatan harian baru oleh masing-masing siswa dan pastinya jadwal pembelajaran siswa saat saat tingkat SMP akan berbeda dengan jadwal pembelajaran siswa saat tingkat SMA. Kemampuan siswa dalam penyesuaian diri akan berdampak pada kehidupan siswa tersebut khususnya dalam mencapai tujuan atau impian masa depan mereka, baik impian melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan tinggi atau impian akan karir yang cemerlang (Marpaung & Wati, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan variabel penyesuaian diri yang peneliti lakukan dengan menyebarkan kuesioner yang diadaptasi dari aspek-aspek penyesuaian diri oleh pendapat Fatimah (2010). Kuesioner tersebut disebar kepada 35 siswa kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo

pada tanggal 25 Juli 2022, diketahui bahwa terdapat 33 siswa yang memiliki hubungan yang harmonis dengan teman-teman baru dan 2 siswa yang tidak memiliki hubungan yang harmonis dengan teman-teman barunya. Siswa yang mudah bergaul dengan teman baru terdapat 26 siswa dan 9 siswa tidak mudah bergaul dengan teman baru. Seluruh sampel yang berjumlah 35 siswa menaati aturan yang ada di sekolah baru. Terdapat 1 siswa yang kurang suka dengan teman-teman baru sedangkan terdapat 34 siswa suka dengan teman baru mereka. Siswa yang kurang suka dengan aturan yang ada di sekolah baru berjumlah 2 siswa sedangkan 33 siswa suka dengan aturan ada di sekolah sekarang.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya terhadap variabel penyesuaian diri siswa baru di sekolah menengah, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Selliana et al., (2021) diperoleh hubungan yang positif antara variabel konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X, yang mana semakin tinggi konsep diri seseorang maka semakin tinggi pula tingkat penyesuaian diri siswa. Penelitian lainnya mengenai penyesuaian diri menurut Astutik, Astuti, & Yusuf (2017) terlihat bahwa beberapa siswa menunjukkan sulitnya untuk melakukan penyesuaian diri yang ditandai seperti bersikap sesuai kehendak sendiri, selalu sendiri saat jam istirahat, kurang adanya motivasi untuk bergaul dengan teman-teman lainnya, selalu merasa paling benar, seringnya melanggar aturan sekolah.

Sulitnya melakukan penyesuaian diri disebutkan dalam penelitian Aristya & Rahayu (2018) dengan karakteristik acuh terhadap guru, sering mencari

keributan seperti melakukan tawuran dan berkelahi. Penelitian lainnya yang dilakukan Selliana et al., (2021) mengenai variabel penyesuaian diri dipaparkan bahwa alasan dari adanya siswa yang membolos, berkelahi, dan pindah sekolah itu dikarenakan adanya sekolah baru, guru baru, dan teman yang baru. Karakteristik lainnya seperti dalam penelitian Garnis & Widyastuti (2021) adalah frustrasi, tidak mengikuti ekstrakurikuler sekolah, memiliki ancaman dari teman sekelas, tidak mengumpulkan tugas, dan tidak mengenakan atribut perlengkapan sekolah. Penelitian oleh Saputro & Sugiarti (2021), menyebutkan bahwa penyesuaian diri, selain disebabkan oleh konsep diri juga dapat disebabkan oleh adanya dukungan sosial teman sebaya karena adanya dukungan teman sebaya akan memberikan informasi mengenai apa yang seharusnya atau yang tidak seharusnya siswa lakukan di lingkungannya.

Proses penyesuaian diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada, menurut Soeparwoto (2004) (dalam Candrawati, 2019) terdapat dua faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri. Pertama, faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri individu itu sendiri, seperti konsep diri (Garnis & Widyastuti, 2021), asertivitas (Gavinta & Hartati, 2015), kepercayaan diri (Bidjuni, 2016), *self-efficacy* (Misnita, 2016), *culture-shock* (Sari & Rusli, 2019), harga diri, efikasi diri akademik (Marpaung & Wati, 2020), motivasi, kepribadian (Pamungkas, Prana & Nnningsih, 2020), dan strategi coping (Pusvitasari & Jayanti, 2020). Kedua, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri atau dari lingkungan sekitar, seperti

persepsi pola asuh demokratis (Candrawati, 2019), dukungan sosial orang tua (Gunandar & Utami, 2017), dan dukungan teman sebaya (Sukasari & Wilani, 2018). Pada penelitian ini akan membahas faktor penyesuaian diri yang berasal dari faktor internal yaitu konsep diri.

Pengertian konsep diri menurut Selliana, Nengsih, & Sitepu (2021) adalah berbagai hal, seperti penampilan, watak, impian masa depan, karakter, kebutuhan dan bakat yang dipikirkan, dirasakan dan dipahami oleh individu terhadap diri mereka sendiri pada keseharian yang dilakukan. Individu yang dapat memahami dan menilai diri sendiri dengan tepat dan positif maka dapat membantu individu melakukan hal-hal yang sesuai dengan harapan lingkungan sekitar (Saputro & Sugiarti, 2021). Menurut Alimul (2009), konsep diri merupakan cara pandang individu terhadap semua hal yang ada pada dirinya dan cara pandang tersebut dapat mempengaruhi hubungan individu dengan individu lainnya. Hal ide seperti kemampuan dan karakternya yang tampak dari individu itu sendiri saat melakukan hubungan dengan orang lain (Triaristina, 2019).

Berdasarkan data studi pendahuluan variabel konsep diri yang peneliti lakukan dengan menyebar kuesioner yang diadaptasi dari aspek-aspek konsep diri menurut Burns (1993). Kuesioner disebar kepada 35 siswa kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo pada tanggal 25 Juli 2022, diketahui bahwa terdapat 26 siswa yang mengetahui potensi dan bakat yang ada pada diri mereka masing-masing sedangkan 9 siswa tidak mengetahui potensi dan bakat diri mereka masing-masing. Terdapat siswa yang

berjumlah 21 yang mengetahui kelebihan diri mereka masing-masing dan 14 siswa tidak mengetahui kelebihan diri mereka masing-masing. Terdapat 30 siswa yang mengetahui kekurangan diri dan 5 siswa yang tidak mengetahui kekurangan diri mereka masing-masing. Jumlah siswa yang malu dengan kelemahan diri berjumlah 14 siswa dan siswa yang tidak malu dengan kelemahan diri berjumlah 21 siswa. Siswa yang memiliki solusi untuk mengatasi kelemahan diri masing-masing berjumlah 25 siswa sedangkan siswa yang tidak memiliki solusi untuk mengatasi kelemahan diri mereka masing-masing berjumlah 10 siswa.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum memiliki solusi untuk mengatasi kelemahan yang ada pada diri mereka masing-masing. Padahal solusi tersebut diperlukan untuk siswa mengubah diri mereka masing-masing, agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Remaja yang mampu mencari solusi yang digunakan untuk mengatasi kelemahannya dengan melakukan pemilihan solusi yang baik dan sesuai dengan kepribadian remaja akan memudahkan remaja berkembang dan membentuk konsep diri remaja (Hurlock, 2017).

Tingkah laku individu yang ditampilkan dipengaruhi oleh konsep diri yang ada pada masing-masing individu sehingga apabila terdapat perubahan yang ada pada lingkungan, maka konsep diri individu juga berperan. Peran dari konsep diri individu sebagai petunjuk penyesuaian diri yang harus dilakukan untuk tetap bertahan pada situasi yang berubah (Astutik, Astuti, & Yusuf, 2017).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik meneliti judul “Hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri siswa SMA kelas X semester pertama.”

B. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa permasalahan yang peneliti temukan dalam studi pendahuluan diantaranya :

- 1) Siswa kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo memiliki hubungan yang kurang harmonis dengan teman-teman baru, sehingga penyesuaian diri siswa kurang mudah dilakukan.
- 2) Siswa kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo kurang mudah bergaul dengan teman baru, sehingga dapat menyebabkan siswa tidak mengetahui karakteristik masing-masing teman baru.
- 3) Siswa kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo kurang suka dengan teman-teman baru sehingga dapat menyebabkan penyesuaian diri tidak mudah.
- 4) Siswa kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo kurang suka dengan aturan yang ada di sekolah sekarang sehingga menyebabkan penyesuaian diri di lingkungan baru tidak mudah untuk dilakukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ada tersebut serta dalam upaya untuk pengarahannya pembahasan yang jelas maka diperoleh rumusan masalah : Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri siswa SMA kelas X semester pertama?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri siswa SMA semester pertama.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membrikan manfaat berupa:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan untuk adanya perkembangan keilmuan. Selain itu diharapkan, penelitian dapat menambah referensi bidang psikologi dengan fokus peminatan terhadap Psikologi Sosial yang diharapkan memberikan sumbangsih terhadap perkembangan jurusan Psikologi Islam UIN Raden Mas Said Surakarta dan bidang lainnya yang berkaitan dengan variabel penelitian.

b. Manfaat Praktis

1) Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan untuk siswa yang akan naik ke kelas X atau siswa yang baru masuk di kelas X agar dapat mengetahui informasi terkait korelasi antara konsep diri dengan penyesuaian diri kelas X semester pertama.

2) Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepada pihak SMA terkait penyesuaian diri siswa kelas X semester pertama serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan

penyesuaian diri siswa kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo.

3) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penulisan penelitian yang ingin atau sedang melaksanakan penelitian dalam bidang ilmu psikologi yang berkaitan dengan variabel penelitian konsep diri dan penyesuaian diri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri dikembangkan oleh Charles Horton Cooley dan George Herbert Mead. Menurut Cooley (1975), konsep diri merupakan suatu gejala yang disebut dengan *looking glass self* (cermin diri). Hal tersebut dilakukan dengan membayangkan bagaimana kita saat suatu hal yang ada atau yang terjadi pada diri individu sendiri berada pada diri orang lain dan kita mengamati dan menilainya (Rakhmat, 2018). Konsep diri menurut Mead (2019) merupakan suatu penilaian terhadap diri yang didapatkan melalui interaksi dengan orang lain melalui suatu komunikasi yang dilakukan dengan masyarakat luar. Perilaku tersebut akan menimbulkan hubungan timbal balik antara individu satu dengan individu lainnya sehingga masing-masing individu dapat melihat perilaku diri sendiri yang sebenarnya (Fitriani, Siswoyo, & Mahmudah, 2019).

Burns (1993), berpendapat bahwa konsep diri merupakan sudut pandang individu terhadap diri individu berdasarkan keinginan dan kebutuhan individu dan lingkungan sekitar (Vidyanindita, Agustin, & Setyanto, 2017). Menurut Alimul (2009), konsep diri merupakan

cara pandang individu terhadap semua hal yang ada pada dirinya dan cara pandang tersebut dapat mempengaruhi hubungan individu dengan orang lain. Dalam hal ide seperti kemampuannya dan karakter yang nampak dari individu itu sendiri saat melakukan hubungan dengan orang lain (Triaristina, 2019). Menurut pendapat Berk (2007), konsep diri merupakan gambaran diri tentang semua hal yang ada pada diri individu sendiri (Gunarta, 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian konsep diri yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan suatu penilaian dari diri individu terhadap segala hal yang ada pada diri individu itu sendiri sehingga mempengaruhi tingkah laku individu dalam merespon segala hal yang ada pada lingkungannya.

b. Aspek-Aspek Konsep Diri

Konsep diri merupakan cara pandang terhadap diri sendiri yang sangat diperlukan individu dalam kehidupan untuk melakukan hubungan dengan masyarakat. Cara pandang tersebut dapat mempengaruhi perilaku yang akan individu lakukan terhadap berbagai situasi (Semaraputri & Rustika, 2018). Pandangan individu tentang siapa dirinya dan bagaimana dirinya menghadapi situasi di lingkungan sekitar akan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap berbagai aspek perkembangan individu tersebut (Candrawati, 2019). Menurut pendapat Berk (2007) tentang aspek

konsep diri maka dapat diketahui bahwa konsep diri terdiri dari empat aspek (Gunarta, 2015), yakni:

- 1) Aspek fisik. Aspek ini memiliki pokok bahasan mengenai kepunyaan individu atas segala sesuatu yang dimiliki oleh individu itu sendiri. Bisa juga dikatakan sebagai segala hal yang dimiliki oleh individu, bisa dilihat dan ada wujudnya (Gunarta, 2015). Penampilan diri yang baik akan menambah daya tarik fisik seorang individu sehingga akan berpengaruh terhadap penilaian. Penilaian yang menyenangkan dari ciri kepribadian individu akan memudahkan individu untuk menambah dukungan sosial dari lingkungan sekitar (Hurlock, 2017). Adanya keadaan fisik yang dimiliki oleh masing-masing individu harus diterima dengan lapang dada dan harus menggunakan keadaan fisik yang dimiliki dengan cara yang efektif dan dengan penuh kemandirian (Hidayati & Farid, 2016).
- 2) Aspek sosial. Pokok pembahasan pada aspek ini adalah berbagai peran sosial yang dimainkan oleh individu dalam suatu keadaan di lingkungannya dalam lingkup keluarga, teman, dan masyarakat (Gunarta, 2015). Hubungan individu dengan keluarga yang sangat erat, akan mempengaruhi pola kepribadian individu yang sama dengan anggota keluarganya. Hubungan individu yang sangat erat dengan teman sebaya juga akan mempengaruhi pola kepribadian individu yang sama dengan

teman sebaya (Hurlock, 2017). Individu yang melakukan hubungan sosial dengan orang lain maka harus bisa menerima segala pujian dan kritikan yang berasal dari lingkungannya. Individu juga harus mengembangkan diri menjadi lebih baik dengan cara menjadi bermanfaat bagi lingkungan sekitar (Vidyanindita, Agustin, & Setyanto, 2017).

- 3) Aspek moral. Pokok pembahasan pada aspek ini adalah nilai-nilai dan norma-norma moralitas yang berlaku dalam masyarakat, dengan melandaskan perilaku pada nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat sehingga memiliki nilai kepantasan (Gunarta, 2015). Kepatuhan perilaku individu yang sesuai norma akan membantu individu untuk mencapai konsep diri yang baik. Ketidapatuhan individu yang tidak sesuai dengan norma, akan memberikan akibat pencapaian konsep diri yang buruk sehingga berpengaruh pada perilaku yang buruk (Hurlock, 2017). Sebagai makhluk sosial, individu dituntut untuk dapat mengatasi segala masalah yang ada pada lingkungan sekitar dan harus mampu menampilkan diri sesuai dengan norma-norma moralitas dalam lingkungannya (Astutik et al., 2017).
- 4) Aspek psikis. Pokok pembahasan pada aspek ini adalah lebih kepada hal-hal yang prosesnya terjadi dalam diri individu sendiri. Misalnya, seperti kognisi, afeksi atau emosional dalam

diri individu dan konasi atau tindakan yang ditampilkan individu (Gunarta, 2015). Makna kognisi adalah suatu cara dalam pemrosesan informasi dan penggunaannya kembali saat informasi tersebut akan digunakan. Penggunaan kembali informasi diawali dengan proses mengingat kembali informasi yang telah didapatkan kemudian dilanjutkan berpikir dan yang terakhir adalah mengetahui informasi dengan jelas (King, 2016). Dalam aspek ini dapat dilihat tentang kemampuan dan kelemahan yang ada pada diri individu, harga diri individu, dan hubungan dengan orang lain (Noviandari & Mursidi, 2019).

Berdasarkan pendapat lain yang dikemukakan oleh Burns (1993) mengenai aspek-aspek konsep diri, menyatakan bahwa terdapat empat aspek konsep diri (Tunnisa, 2019), yakni:

- 1) Keyakinan dan pengetahuan atau aspek kognitif adalah aspek yang membahas mengenai kemampuan individu dalam hal penetapan suatu hal yang dipercayai dan dianggap benar oleh masing-masing individu dengan berdasarkan pengetahuan yang individu miliki, yang didapatkan dari proses pengalaman sebelumnya. Aspek ini juga mengenalkan kepada individu tentang semua pengetahuan yang diketahui atau yang tidak diketahui oleh individu sendiri.
- 2) Afektif atau emosional adalah aspek yang membahas mengenai perasaan yang ada pada diri individu sendiri saat sedang

melakukan suatu kegiatan, baik kegiatan yang hanya dilakukan oleh diri sendiri atau kegiatan yang dilakukan dengan individu lain. Berdasarkan pengalaman yang ada pada diri sendiri atau berdasarkan pengalaman dengan individu lain.

- 3) Evaluasi adalah suatu penilaian yang diberikan oleh orang lain terhadap individu, baik penilaian yang bersifat positif maupun penilaian yang bersifat negatif.
- 4) Kecenderungan untuk memberi respon adalah suatu aspek yang membahas mengenai kecenderungan perilaku atau respon yang ditampilkan oleh individu. Perilaku tersebut merupakan hasil yang diperoleh dari adanya evaluasi.

Berdasarkan aspek-aspek konsep diri yang dikemukakan oleh beberapa tokoh di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya konsep diri diciptakan dari suatu pengalaman yang individu alami. Pengambilan kesimpulan dari pengalaman berdasarkan pengetahuan dan perasaan yang ada pada diri individu sendiri dan penilaian orang lain, sehingga individu dapat menyaring konsep diri yang positif dan negatif yang ada pada diri sendiri. Penyaringan akan mempermudah individu untuk membentuk konsep diri positif.

c. Faktor-Faktor Konsep Diri

Banyak perubahan lingkungan yang dilalui individu yang menciptakan pengalaman akan dapat menyebabkan adanya perubahan individu dalam hal kepribadian. Hal tersebut akan

menyebabkan kepribadian yang berubah maka akan membentuk konsep diri yang berubah (Hurlock, 2017). Pengalaman yang dialami individu akan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri individu. Pengalaman tersebut berdasarkan pengalaman yang individu alami sendiri maupun pengalaman yang merupakan bentuk interaksi dengan orang lain (Sukasari & Wilani, 2018). Menurut Rakhmat (2018) dalam bukunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri terdiri dari dua faktor, yakni :

- 1) Orang lain. Sullivan (1953) berpendapat bahwa apabila beberapa orang atau mayoritas orang selalu menyenangkan, menghormati, dan menerima individu karena keadaan diri individu. Hal tersebut akan berdampak pada individu yang akan dengan mudah untuk menyenangkan, menghormati dan menerima dirinya sendiri (Rakhmat, 2018). Konsep diri bukan hanya berasal dari pandangan diri mengenai diri sendiri namun juga termasuk pandangan diri sendiri saat melakukan kegiatan sosial.

Lingkungan sosial berperan untuk mendukung pembentukan konsep diri individu, sehingga pembentukan konsep diri yang baik memerlukan lingkungan yang baik pula (Gunarta, 2015). Lingkungan yang baik akan memberikan dukungan yang baik, begitu juga dengan lingkungan yang tidak baik akan memberikan dukungan yang kurang baik. Adanya dukungan

dari lingkungan individu, khususnya lingkungan yang sangat dekat dengan individu akan dengan mudah untuk menciptakan konsep diri yang diinginkan, yakni konsep diri yang baik (Rufaida & Kustanti, 2017).

- 2) Kelompok rujukan. Makna dari kelompok rujukan adalah suatu kelompok yang memiliki pengaruh terhadap individu dengan tanpa sengaja. Kelompok tersebut memiliki norma-norma atau aturan-aturan yang mengikat, seperti Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan perkumpulan Rukun Warga (RW) (Rakhmat, 2018).

Individu yang tidak dapat menerima segala norma-norma yang ada pada kelompok akan membuat pilihan untuk melepaskan kelompok tersebut dan akan mencari kelompok dengan norma-norma yang sesuai dengan harapan individu. Individu juga bisa menentukan pilihan untuk tetap berada di kelompok sekarang dan melaksanakan segala norma-norma yang ada pada kelompok (Hurlock, 2017). Individu yang tetap berada dalam kelompoknya sekarang dan tidak memiliki keinginan untuk keluar dari kelompok tersebut, maka akan berpengaruh terhadap persepsi diri individu terhadap dirinya sendiri. Secara tidak sengaja, individu memiliki persepsi yang bersifat subjektif tentang dirinya yang menjadi bagian dari kelompok tersebut (King, 2016).

Berdasarkan faktor-faktor konsep diri oleh tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pembentukan konsep diri berasal dari adanya hal-hal yang berada di luar diri individu, semisal orang lain dan kelompok rujukan. Pengaruh dari hal-hal, seperti norma dan aturan di luar individu tersebut kemudian di-*filter* oleh individu dan hanya digunakan yang sesuai dengan diri individu sendiri.

2. Penyesuaian Diri

a. Pengertian Penyesuaian Diri

Pengertian penyesuaian diri menurut Fatimah (2006) dalam (Sakdiah, Adawiah, & Abbas, 2018) merupakan suatu proses yang pasti akan dilalui oleh setiap individu. Proses tersebut berguna untuk mencapai keselarasan atau keseimbangan antara diri individu dengan berbagai tuntutan kebutuhan hidup diri individu dalam lingkungan, khususnya lingkungan baru. Menurut Scheineders (1964), penyesuaian diri merupakan cara individu dalam mengatasi ketegangan dan tuntutan dalam hidup melalui proses yang melibatkan respon mental dan perilaku individu. Tujuan dari penyesuaian diri adalah agar terciptanya keseimbangan antara tuntutan dari lingkungan dengan diri individu sendiri (Aristya & Rahayu, 2018).

Menurut Allen (1990) dalam (Putri & Yusuf, 2017), penyesuaian akademik di sekolah merupakan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa untuk mengatasi berbagai tuntutan yang ada

saat di sekolah. Cara yang dilakukan siswa dengan menggunakan seluruh kemampuan yang dimiliki dan pengalaman hidupnya. Macam penyesuaian yang dilakukan siswa adalah tingkah laku siswa, perasaan siswa, dan pikiran siswa. Penyesuaian sekolah juga didefinisikan sebagai proses yang harus dilakukan oleh siswa untuk bisa menyesuaikan diri terhadap norma, tuntutan pekerjaan sekolah, dan metode pembelajaran yang digunakan (Onyekuru & Zuru, 2017).

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa definisi dari adanya penyesuaian diri merupakan suatu proses penyesuaian berbagai tuntutan dan tanggung jawab yang ditemui oleh individu di lingkungan barunya yang memiliki kebiasaan atau aturan yang berbeda dengan lingkungan masa lalunya. Hal tersebut dilakukan untuk bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing individu.

b. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri

Munculnya penyesuaian diri pada setiap diri individu dimulai apabila individu berada pada lingkungan yang baru. Lingkungan baru akan membuat individu memiliki tanggung jawab yang baru dalam menyertai peran yang ada (Ardyles & Syafiq, 2017). (Fatimah, 2010), aspek-aspek penyesuaian diri pembelajaran tatap

muka dibedakan menjadi dua aspek (Sukasari & Wilani, 2018), yakni:

1) Penyesuaian Pribadi

Penyesuaian pribadi merupakan proses yang dilakukan oleh individu untuk bisa menerima segala hal yang ada pada diri sendiri. Penerimaan yang dilakukan oleh individu tersebut meliputi penerimaan akan kekurangan yang ada pada diri sendiri, bukan hanya kelebihan yang ada pada dirinya. Penerimaan yang telah dilakukan oleh individu akan ditandai dengan adanya ketenangan yang ada pada diri individu itu sendiri. Individu juga telah dapat menghilangkan atau tidak terdapat perasaan cemas akan suatu hal yang akan terjadi karena kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri individu sendiri. Individu yang telah dapat melakukan penerimaan akan diri mereka sendiri tentang segala hal tersebut akan memudahkan individu dalam menciptakan hubungan. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan antara diri dengan tuntutan lingkungan tempat individu berada, yang dapat terjalin secara harmonis.

2) Penyesuaian sosial

Penyesuaian sosial adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk bisa melakukan hubungan sosial dengan individu lainnya tanpa adanya perasaan tertekan. Hubungan sosial tersebut

meliputi hubungan dengan keluarga, teman, masyarakat dan orang-orang di sekitar individu. Dalam setiap hubungan sosial yang ada, memiliki aturan, adat, nilai, dan norma yang berbeda-beda untuk dihadapi oleh masing-masing individu. Aturan, adat, nilai, dan norma yang ada pada masing-masing tempat yang berbeda tersebut mengharuskan individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial. Tujuan dari adanya penyesuaian tersebut dimaksudkan untuk bisa membentuk jiwa sosial pada masing-masing diri individu.

Berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri yang dikemukakan oleh tokoh di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya penyesuaian diri terdiri dari dua aspek yang ada. Aspek penyesuaian pribadi yang dilakukan dengan penerimaan kelebihan dan kekurangan diri sehingga bisa tercipta keselarasan diri dengan lingkungan. Aspek penyesuaian sosial yang menyertai aspek penyesuaian diri akan menciptakan hubungan yang baik dengan orang-orang di lingkungan tersebut.

c. Faktor-Faktor Penyesuaian Diri

Menurut Soeparwoto (2004), penyesuaian diri pembelajaran tatap muka dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri individu sendiri. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor internal yang mempengaruhi penyesuaian diri

pembelajaran tatap muka adalah konsep diri. Faktor eksternal yang mempengaruhi penyesuaian diri pembelajaran tatap muka adalah persepsi pola asuh (Candrawati, 2019).

Berikut ini merupakan faktor-faktor yang termasuk dalam faktor internal dan faktor eksternal penyesuaian diri menurut Fatimah (2010) (dalam Sukasari & Wilani, 2018).

1) Faktor internal meliputi:

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis atau yang dapat disebut sebagai faktor keadaan jasmani individu mempengaruhi proses penyesuaian diri individu tersebut. Keadaan jasmani dan berfungsinya alat indera dengan baik dapat membantu individu dalam memproses keadaan lingkungan sekitar, sehingga individu dapat berperilaku sesuai dengan keadaan lingkungan (Ardani & Istiqomah, 2020).

b) Faktor psikologis,

Faktor psikologis merupakan faktor yang berkaitan dengan keadaan psikis individu. Faktor psikologis terdiri dari:

i. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu hal yang telah dialami oleh diri individu, baik hal tersebut dialami

saat bersama dengan individu lainnya atau saat sedang sendiri.

ii. Belajar

Perubahan kemampuan individu dalam berpikir, merasakan, mengerjakan sesuatu, melalui pengalaman-pengalaman dari proses intelektual, emosional, motorik, dan perseptual (Ardani & Istiqomah, 2020).

iii. Determinasi diri

Determinasi diri merupakan suatu kemampuan individu dalam mengidentifikasi dan mencapai tujuan berdasarkan pengetahuan dan penilaian yang dimiliki terhadap diri sendiri dengan adanya kontrol diri (Yuris, Darmayanti, & Minauli, 2020).

iv. Konflik

Adanya konflik atau pertentangan yang ada dalam diri individu diakibatkan karena adanya beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh individu secara bebarengan sehingga individu mengalami kebimbangan untuk melakukan beberapa hal tersebut (Ardani & Istiqomah, 2020).

c) Faktor perkembangan

Faktor perkembangan adalah faktor kualitatif yang menekankan pada proses perkembangan kemampuan organ psikologis. Organ psikologis digunakan untuk bertingkah laku sosial. Individu berperilaku sesuai dengan norma perilaku moral yang telah dikuasai (Ardani & Istiqomah, 2020).

d) Faktor kematangan

Kematangan merupakan suatu keadaan atau kondisi dalam diri individu yang menampilkan pola emosi yang berbeda dari yang dulunya masih kanak-kanak. Individu yang telah bertambah umur, maka akan dapat berperilaku sesuai dengan keadaan yang tepat. Misalnya dalam pengungkapan emosi, individu akan menunggu waktu yang tepat untuk mengungkapkannya (Handasah, 2018).

2) Faktor eksternal meliputi:

a) Lingkungan,

Menurut Putri (2011), lingkungan merupakan kondisi atau keadaan yang ada di alam ini yang mempengaruhi kehidupan seseorang (Mahanani, 2014), terdiri dari:

i. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang ada dalam kehidupan manusia, sebagai tempat

belajar pertama sebelum individu melakukan hubungan dengan dunia luar. Dalam keluarga, individu mulai mengenal kerjasama, bantu membantu, dan norma-norma atau kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulan dengan orang lain.

ii. Lingkungan masyarakat

Lingkungan tempat individu dan keluarga tinggal dinamakan dengan lingkungan masyarakat. Pada tiap lingkungan masyarakat dengan perbedaan daerah akan mempengaruhi kebudayaan yang berbeda-beda. Latar belakang kebudayaan yang berbeda tersebut juga akan mempengaruhi cara individu untuk merespon lingkungan (Ardani & Istiqomah, 2020).

iii. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat berlangsungnya segala kondisi dan pengaruh dari lingkungan terhadap kegiatan individu di sekolah. Jadi lingkungan sekolah membentuk karakter, potensi, dan minat yang siswa miliki (Mahanani, 2014).

iv. Lingkungan teman sebaya

Saat masa remaja, individu mulai mencoba berbagai pengalaman baru dengan menggabungkan diri mereka terhadap kelompok teman sebaya. Penentuan kelompok teman sebaya tersebut yakni yang memiliki kesamaan dalam berbagai hal, seperti gaya hidup. Pada masa ini remaja juga mulai mengubah sedikit kebiasaan yang sesuai dengan kebiasaan kelompok teman sebaya (Yuris et al., 2020).

b) Budaya

Kesamaan antara budaya di lingkungan baru yang individu tempati dengan lingkungan tempat individu tinggal sebelumnya akan memudahkan individu dalam proses penyesuaian diri individu.

c) Agama

Individu dengan spiritual yang baik akan mudah untuk dapat melakukan penyesuaian diri. Agama memberikan sistem kepercayaan kepada individu untuk selalu berharap akan masa depan individu yang lebih baik. Nilai religious yang tinggi juga akan mempengaruhi individu untuk selalu melakukan hal positif, baik secara fisik dan psikis (Ardani & Istiqomah, 2020).

Berdasarkan faktor-faktor penyesuaian diri yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya penyesuaian diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada, seperti keadaan fisiologis, psikologis, perkembangan, kematangan, lingkungan, budaya, dan agama. Semuanya berdampak terhadap diri individu khususnya dalam proses penyesuaian diri.

B. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapatkan hasil bahwa terdapat enam belas jurnal yang memiliki tema yang sama dengan penelitian saat ini. Jurnal pertama adalah jurnal yang berjudul “Asertivitas dan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran”. Penelitian ini mengenai mahasiswa yang menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sehingga mahasiswa harus lebih aktif, mandiri, dan rajin dalam mengikuti pembelajaran. Adanya hal tersebut membuat penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan hubungan antara asertivitas dengan penyesuaian diri mahasiswa baru. Hasil yang didapatkan adalah terdapat hubungan positif antara kedua variabel tersebut dengan nilai $r_{xy} = 0,05$ ($p < 0,001$) (Gavinta & Hartati, 2015).

Penelitian lainnya yang membahas tentang penyesuaian diri mahasiswa baru di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Diawali dengan adanya permasalahan kepercayaan diri pada beberapa mahasiswa sehingga peneliti mengkaji tentang hubungan

kepercayaan diri dengan penyesuaian diri, metode yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. *Sampling* yang digunakan adalah *systematic random sampling*. Hasil yang didapatkan dari uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $\rho = 0,027$ ($< \alpha=0,05$), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri (Bidjuni, 2016).

Penelitian oleh Misnita (2016) pada jurnal selanjutnya adalah mengenai hubungan *self-efficacy* dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada 61 mahasiswa tahun pertama Program Studi Ilmu kesehatan Widya Husada Medan dengan menggunakan alat ukur jenis skala likert. Hasil dari penelitian ini adalah antara *self-efficacy* dengan penyesuaian diri diperoleh nilai $r = 0,441$. Nilai r dari hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri sebesar 0,545. Nilai r dari hubungan *self-efficacy* dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri sebesar 0,597.

Penelitian lainnya mengenai hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri yang ditulis oleh Astutik, Astuti, dan Yusuf (2017) dan populasi yang digunakan dipilih menggunakan teknik random sampling dengan cara undian, yaitu mengambil 50% dari populasi secara acak. Pengambilan data dengan jenis skala likert. Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji korelasi "*pearson correlation*" untuk konsep diri dan penyesuaian diri didapatkan nilai r hitung adalah 0,763 dengan nilai signifikansi adalah 0,000 ($<0,05$) hal ini menunjukkan korelasi positif

antara konsep diri dengan penyesuaian diri, artinya semakin baik konsep diri siswa, maka semakin baik juga penyesuaian diri siswa.

Penyesuaian diri juga dikaji oleh Gunandar & Utami (2017) dari dukungan sosial orang tua pada subjek sebanyak 96 mahasiswa rantau tahun pertama fakultas psikologi, ekonomika dan bisnis, dan ilmu sosial dan ilmu politik di Universitas Gadjah Mada. Adapun pengumpulan data dengan skala yang disebar melalui link *google form* yang disebar secara online dan analisis data dengan korelasi *pearson product moment*. Hasil yang ada adalah terdapat angka korelasi sebesar 0,317 dan taraf signifikansi 0,002 ($p < 0,01$), artinya terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri mahasiswa di semester 2.

Penelitian lainnya dengan dua variabel X yakni dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri. Pada penelitian ini kedua variabel tersebut akan dihubungkan dengan penyesuaian diri siswa tahun pertama, yakni siswa kelas VII dengan menggunakan skala likert dan analisis data dengan uji normalitas (uji *kolmogorov-smirnov*), uji linearitas (uji *compare mean*), uji multikolinearitas (melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*), dan analisis regresi berganda. Hasil yang didapatkan adalah nilai F hitung sebesar 77,030 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), artinya secara bersama-sama, dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri berperan terhadap penyesuaian diri (Sukasari & Wilani, 2018).

Variabel bebas dukungan sosial juga digunakan oleh Rufaida & Kustanti (2017) dengan variabel terikat, penyesuaian diri. Subjek yang digunakan

sebanyak 108 anggota Ikatan Mahasiswa Lampung, Jambi, Riau, dan Padang di Universitas Diponegoro pada tahun pertama, yang ditentukan dengan *cluster random sampling*. Analisis yang digunakan adalah dengan regresi sederhana. Hasil yang diperoleh yakni koefisien korelasi (r_{xy})=0,582 pada $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri.

Penyesuaian diri juga dikaji oleh Aristya & Rahayu (2018) dengan sampel dua ratus siswa SMA Angkasa I Kelas X. Alat ukur dengan skala likert dan analisis data dengan *pearson product moment* metode analisis data *bivariate correlation* dan *multivariate correlation*. Hasil hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri adalah $r = 0,502$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Hubungan konsep diri dengan penyesuaian diri diperoleh nilai $r = 0,325$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Hubungan dari dukungan sosial dengan penyesuaian diri diperoleh nilai $r = 0,521$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Berdasarkan ketiga hasil tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan positif.

Penelitian lainnya memiliki variabel bebas *culture shock*, dengan alasan karena perbedaan budaya yang dirasakan oleh mahasiswa dari luar Sumatera di Universitas Negeri Padang mengharuskan mereka menyesuaikan diri dengan jangka waktu 6-10 bulan. Adanya hal tersebut peneliti, mengambil data dengan skala dan analisis data dengan menggunakan uji regresi sederhana. Hasil dari penelitian tersebut adalah nilai $F = 227,871$ dan $p = 0,000 < 0,05$ (Sari & Rusli, 2019).

Variabel lainnya dalam penelitian terdahulu adalah persepsi terhadap pola asuh demokratis dan konsep diri terhadap penyesuaian diri. Subjek yang digunakan adalah mahasiswa di Poltekes KEMENKES Yogyakarta jurusan analis kesehatan, keperawatan, gizi, keperawatan gigi, kesehatan lingkungan dari Kabupaten Malinau. Pengumpulan data dengan skala dan analisis data dengan uji regresi berganda. Hasil uji korelasi, yakni antara persepsi pola asuh demokratis dengan penyesuaian diri memiliki nilai $r = 0,629$ dan $p = 0,000 < 0,05$, antara konsep diri dengan penyesuaian diri memiliki nilai $r = 0,424$ dan $p = 0,001 < 0,05$, dan antara persepsi pola asuh demokratis dan konsep diri terhadap penyesuaian diri memiliki nilai $F = 24,888$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Ketiga hasil tersebut memiliki arti bahwa adanya hubungan yang positif antar variabel yang ada (Candrawati, 2019).

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Pusvitasari & Jayanti (2020) untuk melihat perbedaan penyesuaian diri yang dilihat dari strategi coping stres masing-masing individu. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 65 mahasiswa aktif tahun pertama Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan skala dan analisis data dengan uji *one way anova*. Hasil dari penelitian tersebut memiliki nilai F hitung = 4,662 dan $p = 0,035 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan penyesuaian diri dari masing-masing mahasiswa yang dilihat dari bentuk coping stres yang dimiliki.

Penelitian berkaitan dengan hubungan harga diri, efikasi diri akademik, dan penyesuaian diri, yang dilakukan oleh Marpaung & Wati (2020). Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi yang peneliti lakukan adalah mayoritas siswa belum mampu menghadapi perubahan yang ada dan belum mampu untuk percaya diri dengan bergabung atau berinteraksi dengan teman lainnya. Subjek adalah kelas VII SMP St. Kristofus 1 dengan 58 siswa dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan skala penilaian dari ketiga variabel di atas. Analisis data digunakan adalah korelasi *product moment*. Hasil korelasi antara ketiga variabel di atas adalah 0,870 dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($p = 0,05$).

Penyesuaian diri yang dikaji oleh Pamungkas, Prana, & Ningsih (2020) dikaitkan dengan variabel yang dipengaruhi oleh motivasi dan kepribadian. Penggunaan subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I Universitas Pamulang dengan waktu penelitian tiga bulan, yakni Mei 2018 sampai Juli 2018. Penentuan sampel dengan teknik *random sampling*. Pengambilan data digunakan dengan penyebaran kuesioner dan analisis data dengan uji korelasi parsial dan regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat nilai $F = 23,116$ dan batas signifikansi 0,05.

Penelitian yang sama persis dengan adanya penelitian ini adalah penelitian oleh Selliana et al. (2021) mengenai hubungan konsep diri dengan penyesuaian diri dengan sampel sebanyak dua puluh dua siswa dengan diperoleh melalui sistem *random sampling*. Pengambilan data untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan penyebaran angket terhadap

subjek, untuk selanjutnya data akan dianalisis. Hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti maka nilai r hitung $>$ nilai r tabel ($0,999 > 0,422$), artinya terdapat hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri siswa kelas X SMK Tunas Pelita Binjai.

Jurnal selanjutnya yang ditulis oleh Saputro & Sugiarti (2021) memiliki judul “dukungan teman sebaya dan konsep diri terhadap penyesuaian diri pada siswa SMA kelas X”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *incidental sampling* dan pengambilan data dengan skala likert. Hasil dari adanya pengujian hipotesis yang dilakukan antara dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri dengan penyesuaian diri memiliki nilai $r = 0,67$ dan $p\text{-value} = 0,01$ ($<0,01$), artinya dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri berpengaruh positif terhadap penyesuaian diri. Hasil analisis hipotesis kedua yaitu variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri memiliki nilai koefisien $r = 0,30$ dan $p\text{-value} = 0,01$ ($<0,01$), artinya ada hubungan pengaruh yang positif antara kedua variabel tersebut. Hipotesis ketiga antara konsep diri dengan penyesuaian diri yang telah dianalisis memiliki nilai koefisien $r = 0,62$ dan $p\text{-value} = 0,01$ ($<0,01$), artinya kedua variabel tersebut berpengaruh positif.

Jurnal selanjutnya yang ditulis oleh Garnis & Widyastuti (2021) dengan judul “hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* dan pengambilan data dengan skala ordinal bentuk likert. Hasil dari analisis data uji korelasi didapatkan hasil

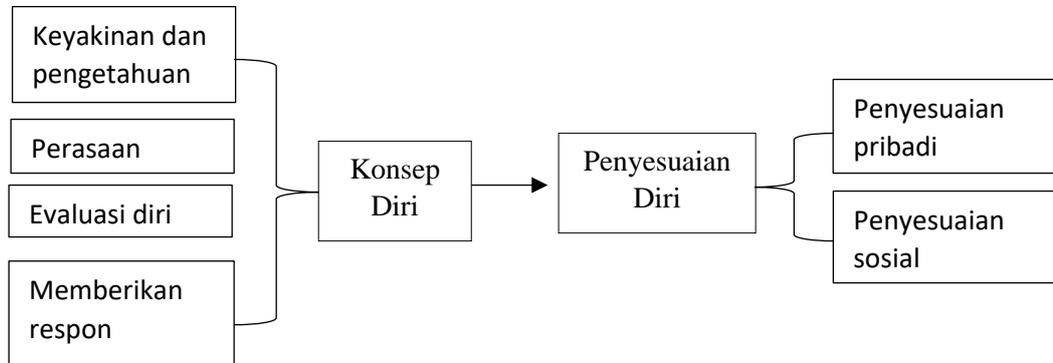
bahwa nilai koefisien $r_{xy} = 0,725$ dan $p = 0,000 (<0,05)$, artinya terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan penyesuaian diri.

Berdasarkan keenam belas penelitian di atas, semuanya menggunakan variabel terikat penyesuaian diri dan terdapat beberapa variabel bebas sebagai berikut, yakni satu jurnal dengan variabel asertivitas, satu jurnal dengan variabel kepercayaan diri, satu jurnal dengan variabel *self-efficacy* dan dukungan sosial keluarga, tiga jurnal variabel konsep diri, satu jurnal variabel dukungan sosial orang tua, dua jurnal variabel dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri, dua jurnal variabel dukungan sosial teman sebaya, satu jurnal variabel *culture shock*, satu jurnal variabel persepsi pola asuh demokratis dan konsep diri, satu jurnal dengan variabel strategi coping, satu jurnal dengan variabel harga diri dan efikasi diri akademik, dan satu jurnal dengan pengaruh motivasi dan kepribadian.

Berdasarkan pemaparan keenam belas jurnal di atas maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada subjek yang digunakan dan juga teknik pengambilan sampel penelitian. Subjek pada penelitian terdahulu yang digunakan adalah kelas VII, kelas X, dan mahasiswa semester pertama dan teknik penelitian terdahulu mayoritas yang digunakan adalah *purposive random sampling*. Subjek pada penelitian saat ini adalah siswa SMA kelas X semester pertama dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Manusia dalam menjalani kegiatan sehari-hari akan menemui beberapa perubahan dalam kehidupannya karena keadaan dunia yang dinamis sehingga terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Baik perubahan yang berdampak kecil bagi kehidupan masing-masing individu atau perubahan yang berdampak besar bagi kehidupan masing-masing individu. Semua perubahan tersebut dihadapi individu sesuai dengan kemampuan dari masing-masing individu, maka dari itu kemampuan penyesuaian diri dari masing-masing individu sangat penting dilakukan.

Menurut pendapat Schneiders (2018), penyesuaian diri merupakan cara individu dalam mengatasi ketegangan dan tuntutan dalam hidup melalui proses yang melibatkan respon mental dan perilaku individu. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk menyeimbangkan tuntutan dari lingkungan dengan diri individu sendiri (Aristya & Rahayu, 2018). Individu yang melakukan penyesuaian diri akan berusaha untuk membuat aturan-aturan hidup baru yang sesuai dengan kebutuhan. Individu dikatakan memiliki

penyesuaian diri yang baik apabila individu mampu untuk menghadapi berbagai perubahan yang ada (Selliana et al., 2021).

Penyesuaian diri pada masing-masing individu dipengaruhi oleh kemampuan diri sendiri untuk bisa mengarahkan aturan yang ditetapkan. Sebelum mengarahkan, individu harus mengetahui dan memahami diri sendiri untuk mengetahui tujuan yang akan dicapai (Semaraputri & Rustika, 2018). Berdasarkan proses tersebut dapat diketahui bahwa konsep diri berperan penting dalam proses penyesuaian diri.

Konsep diri menurut pendapat Burns (1993) adalah sudut pandang individu individu terhadap diri individu sendiri berdasarkan dengan keinginan dan kebutuhan pribadi dan lingkungan sekitar individu (Vidyanindita et al., 2017). Konsep diri pada masing-masing individu selalu berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan pengalaman yang dilalui dan bersifat tidak permanen (Noviandari & Mursidi, 2019).

D. Hipotesis

Berdasarkan tujuan yang akan peneliti capai dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan antara penyesuaian diri dengan konsep diri siswa SMA kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo.

Ho : Tidak ada hubungan antara penyesuaian diri dengan konsep diri siswa SMA kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sudah terstruktur alur dari mulai penelitian hingga akhir penelitian dan hasil data yang didapatkan dalam bentuk angka yang nanti akan digeneralisasikan dan dideskripsikan oleh peneliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Pendekatan korelasional merupakan pendekatan dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel yang digunakan dalam suatu penelitian, baik penelitian dengan dua variabel atau lebih (Suwartono, 2014). Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini dalam mendapatkan data dengan hasil angka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan korelasional karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan penyesuaian diri.

B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel *independent* atau variabel bebas pada penelitian ini adalah konsep diri.
2. Variabel *dependent* atau variabel terikat pada penelitian ini adalah penyesuaian diri.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan. Batasan-batasan tersebut dipakai peneliti dengan tujuan untuk melakukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian (Syahrums & Salim, 2014). Menurut Creswell (2009) yang dimaksud variabel adalah sebuah karakteristik yang ada pada setiap diri individu dan karakteristik tersebut dapat diobservasi dan diukur dengan menggunakan berbagai alat ukur sesuai dengan tujuan. Definisi variabel penelitian adalah karakteristik dari individu yang dapat diukur, memiliki variasi pada tiap individu. Variabel yang diteliti menghasilkan data yang bersifat kategori ordinal, interval, dan ratio (Sugiyono, 2018). Adanya tingkat variabel tersebut antara individu satu dengan individu lainnya bersifat berbeda-beda. Penelitian ini memiliki dua variabel, yakni:

1. Variabel *independent* atau variabel bebas, yakni konsep diri. Konsep diri merupakan suatu penilaian dari diri siswa terhadap segala hal yang ada pada diri siswa itu sendiri sehingga mempengaruhi tingkah laku siswa dalam merespon segala hal yang ada pada lingkungannya. Penelitian ini menggunakan modifikasi skala konsep diri yang dibuat oleh Tunnisa (2019) dengan penyusunan skala berdasarkan pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Burns (1993), yang menyatakan bahwa konsep diri memiliki empat aspek di dalamnya, yakni:

terdiri dari 9 kelas. Masing-masing kelas terdapat 36 siswa. Jadi jumlah keseluruhan populasi sebesar 324 siswa.

Sampel secara harfiah disebut sebagai contoh, yaitu merupakan bagian kecil dari populasi (Syahrudin & Salim, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel penelitian yang dilakukan secara acak dari kelompok populasi yang ada (Sugiyono, 2018). Penetapan besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin seperti berikut ini.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian (5% = 0,05) (Nalendra, Rosalinah, Agus Priadi, Subroto, Rahayuningsih, Lestari, Yuliasari, Astuti, Latumahina, Purnomo, Zede, 2021).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus slovin, maka peneliti menggunakan sampel dengan jumlah 180 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam proses pengumpulan datanya menggunakan skala psikologi. Penggunaan skala psikologi memiliki tujuan untuk menetapkan diagnosis pada subjek sehingga dapat mengetahui kondisi individu saat itu

atau permasalahan yang sedang dihadapi individu. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui perilaku individu untuk penelitian (Saifuddin, 2020).

Skala psikologi yang digunakan dengan menggunakan jenis skala likert. Skala likert merupakan jenis skala yang memiliki kegunaan untuk mengukur nonkognisi atau objek yang bersifat psikologis, seperti sikap. Hasil dari pengukuran skala likert sesuai dengan kondisi dari masing-masing individu. Skala likert memiliki dua jenis *item*, yaitu *item favourable* dan *item unfavourable* dengan nilai skor yang berbeda, seperti terlihat pada tabel di bawah ini (Saifuddin, 2020).

Tabel 3.1 Skor Item *Favourable* dan Item *Unfavourable*

<i>Item Favourable</i>	Skor	<i>Item Unfavourable</i>	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Pilihan jawaban netral (N) dalam penelitian ini tidak digunakan peneliti untuk membuat skala likert karena menurut Nussback (2009) (dalam Azwar, 2012), adanya jawaban netral akan mempengaruhi jawaban responden yang tidak bervariasi (Husna, 2015).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan skala dari peneliti terdahulu yang dimodifikasi oleh peneliti untuk disesuaikan dengan subjek yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Skala dalam penelitian ini terdiri dari dua skala, berikut ini merupakan rincian dari masing-masing skala.

1. *Blueprint* skala konsep diri

Skala variabel konsep diri disusun dengan berdasarkan aspek-aspek konsep diri menurut pendapat Burns (1993) yang terdiri dari empat aspek, yakni:

- a. Aspek kognitif (keyakinan dan pengetahuan) merupakan aspek yang membahas mengenai kemampuan siswa dalam hal penetapan suatu hal yang dipercayai dan dianggap benar oleh masing-masing siswa dengan berdasarkan pengetahuan yang siswa miliki yang didapatkan dari proses pengalaman sebelumnya. Aspek ini juga mengenalkan kepada siswa tentang semua pengetahuan yang diketahui atau yang tidak diketahui oleh diri siswa sendiri.
- b. Aspek afektif atau emosional adalah aspek yang membahas mengenai perasaan yang ada pada diri siswa sendiri saat sedang melakukan suatu kegiatan, baik kegiatan yang hanya dilakukan oleh diri sendiri atau kegiatan yang dilakukan dengan individu lain. Berdasarkan pengalaman yang ada pada diri sendiri atau berdasarkan pengalaman dengan individu lain.
- c. Aspek evaluasi adalah suatu penilaian yang diberikan oleh individu lain terhadap diri, baik penilaian yang bersifat positif atau penilaian yang bersifat negatif.
- d. Aspek kecenderungan untuk memberi respon adalah aspek yang membahas mengenai kecenderungan perilaku atau respon yang ditampilkan oleh individu. Perilaku tersebut merupakan hasil yang diperoleh dari adanya evaluasi.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Konsep Diri

Aspek	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Kognitif (keyakinan dan pengetahuan)	Keyakinan	1, 3, 5	2, 4, 6	6
	Pengetahuan	7, 9, 11	8, 10, 12	6
Afektif atau emosional	Perasaan individu terhadap diri sendiri	13, 15, 17	14, 16, 18	6
Evaluasi	Merasa diterima oleh teman	19, 21, 23	20, 22, 24	6
	Merasa diterima oleh guru	25, 27, 29	26, 28, 30	6
	Merasa diterima oleh keluarga	31, 33, 35	32, 34, 36	6
Kecenderungan untuk memberi respon	Melakukan aktivitas dengan orang sekitar	37, 39, 41	38, 40, 42	6
	Melakukan hal-hal yang diyakini mampu dilakukan	43, 45, 47	44, 46, 48	6
Total Item		24	24	48

2. *Blueprint* skala penyesuaian diri

Skala variabel penyesuaian diri disusun berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri menurut pendapat Fatimah (2010), yaitu:

a. Penyesuaian pribadi

Kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu untuk dapat melakukan proses yang dilakukan oleh individu untuk dapat menerima diri mereka sendiri dengan penuh rasa tenang. Penerimaan yang dimaksud adalah penerimaan akan kelebihan dan

kekurangan yang ada pada diri individu sendiri untuk menciptakan keharmonisan dalam diri individu dengan lingkungan.

b. Penyesuaian sosial

Proses yang dilakukan oleh individu untuk bisa menyesuaikan diri individu dengan kehidupan sosial, yakni menjalin hubungan sosial dengan individu lainnya. Hubungan sosial tersebut merupakan hubungan terhadap keluarga, teman, masyarakat, dan individu lainnya yang masing-masing memiliki norma dan aturan yang berbeda. Perbedaan aturan dan norma tersebut mengharuskan individu menyesuaikan diri untuk bisa memiliki jiwa sosial.

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Penyesuaian Diri

Aspek	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Penyesuaian Pribadi	Kemampuan menyadari kelebihan dan kekurangan	4, 5	-	2
	Kemampuan menerima kelebihan dan kekurangan	8, 12, 16	10, 14, 18, 30	7
	Kemampuan bertindak objektif sesuai kemampuan dirinya	20, 24, 28	2, 22, 26	6
Penyesuaian Sosial	Memiliki kemampuan berinteraksi secara harmonis dengan keluarga, <i>peer group</i> , sekolah, dan masyarakat	1, 9, 13, 17, 21	3, 11, 15, 23	9
	Mempunyai keinginan menaati nilai, aturan, dan norma di keluarga,	25, 29, 31, 32, 34, 35, 36	6, 7, 19, 27, 33, 37, 38	14

<i>peer group,</i> sekolah, dan masyarakat			
Jumlah	20	18	38

F. Teknik Validitas, Daya Beda Item, dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menggali data yang diperlukan dengan tepat (Paramita, 2015).

a. Uji Validitas Isi

Uji validitas isi merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item-item mengukur hal yang diukur, yang digunakan Penelitian ini menggunakan *expert judgment* untuk menguji skala psikologi yang akan digunakan. Uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengolah penilaian dari *expert judgment* adalah validitas isi dengan formula Aiken's V. Validitas Aiken's V dalam penelitian ini terdiri dari tiga alternatif jawaban yang digunakan, yaitu relevan, agak relevan, dan tidak relevan. Penilaian dari formula ini adalah suatu item dinyatakan valid apabila hasil nilai $V > 0,80$ (Saifuddin, 2020). Formula Aiken's V dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$V = \frac{\Sigma s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

$$s = r - lo$$

lo= Angka penilaian validitas yang terendah (penelitian ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (penelitian ini = 3)

r = Angka yang diberikan oleh penilai

n= Jumlah penilai

b. Uji Validitas Konstruk

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Azwar (2016) validitas konstruk merupakan kelanjutan dari validitas isi. Tujuan dari validitas konstruk adalah untuk membuktikan tinggi-rendahnya korelasi antara item-item skala psikologi dengan konstruk teori yang menyusun skala psikologi (Saifuddin, 2020). Saifuddin (2020) berpendapat bahwa suatu item dikatakan valid apabila koefisien validitas (r_{iy}) dari item tersebut $\geq 0,300$. Azwar (2016) berpendapat bahwa suatu item yang memiliki validitas yang tinggi maka akan memiliki daya ketepatan pengukuran yang baik (Saifuddin, 2020).

2. Uji Daya Beda Item

Uji daya beda item merupakan kemampuan alat ukur yang mengukur item dari masing-masing keadaan psikologis responden, sehingga hasilnya pada masing-masing individu akan berbeda. Kriteria dalam menentukan daya beda yang baik untuk masing-masing item adalah dengan melihat koefisien korelasi (r_{ix}) $\geq 0,3$ (Saifuddin, 2020). Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya

item yang memiliki nilai $r_{ix} \geq 0,3$ dapat digunakan oleh peneliti untuk proses penelitian dan pengukuran yang selanjutnya.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan kestabilan alat ukur sehingga dapat mengetahui tingkat kepercayaan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Hasil dari *alpha cronbach* digunakan untuk menentukan hasil uji reliabilitas (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Uji reliabilitas memiliki nilai *alpha cronbach* antara 0,0-1,0 dan jika nilai *alpha cronbach* mendekati 1,0 maka dinyatakan alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi (Suwartono, 2014).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data mentah dari subjek yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 *for windows*.

1. Uji Asumsi

Uji prasyarat analisis atau uji asumsi merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum peneliti melakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linearitas (Thalib, 2019).

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan proses pengujian terhadap data penelitian yang wajib dilakukan untuk melakukan pembuktian terhadap data mentah dapat terdistribusi normal atau tidak (Widana & Muliani, 2020). Teknik yang peneliti gunakan untuk uji normalitas adalah *kolmogorov-smirnov*. Karakteristik dari uji normalitas ini adalah data dikatakan memiliki sebaran yang normal apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) $> 0,05$. Data dikatakan memiliki sebaran yang tidak normal apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) $< 0,05$ (Muhid, 2019).

b. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan proses pengujian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang *linear* atau tidak *linear*. Maksud dari hal tersebut adalah hubungan antar variabel yang berada pada garis lurus atau tidak. Teknik untuk uji linearitas adalah *test for linearity*. Karakteristik dari uji linearitas ini adalah data dikatakan *linear* antar variabel apabila nilai *sig.deviation from linearity* $> 0,05$. Data dikatakan tidak *linear* antar variabel apabila nilai *sig.deviation from linearity* $< 0,05$ (Widana & Muliani, 2020).

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji asumsi, tujuan dilakukannya uji hipotesis adalah untuk mengetahui apakah hasil statistik dari data sampel yang ada sesuai dengan hipotesis penelitian atau tidak

(Paramita, 2015). Uji hipotesis pada penelitian ini adalah statistik parametrik dengan ukuran uji korelasi.

Uji korelasi merupakan proses pengujian yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dan untuk melihat kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut (Rinaldi, Novalia, & Syazali, 2020). Teknik korelasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji *pearson product moment*. Karakteristik pengambilan keputusan dari uji korelasi ini yaitu apabila nilai taraf signifikansi (p-value) $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada korelasi antar variabel. Apabila nilai taraf signifikansi (p-value) $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat korelasi antar variabel (Purwanto, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, secara garis besar, peneliti menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, tahapan penelitian, uji asumsi, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Setting Penelitian

1. Kondisi Geografis

Lokasi penelitian berada di SMA N 2 Sukoharjo, Jl. Raya Sala, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. SMA N 2 Sukoharjo terdiri dari 27 kelas, yaitu kelas X terdiri dari 9 kelas, kelas XI terdiri dari 9 kelas, dan kelas XII terdiri dari 9 kelas. Pada penelitian ini, subjek difokuskan kepada siswa kelas X.

Peneliti memilih SMA N 2 Sukoharjo sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti menemukan kondisi di mana terdapat masalah terkait dengan penyesuaian diri kelas X semester pertama. Siswa kelas X semester pertama menghadapi lingkungan sekolah baru, maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah siswa sudah memiliki kemampuan dalam penyesuaian diri.

2. Karakteristik Subjek

Keragaman responden diketahui berdasarkan karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian. Melalui karakteristik yang ada dapat diketahui gambaran yang jelas mengenai kondisi dari responden yang digunakan. Penelitian ini, apabila dilihat berdasarkan salah satu

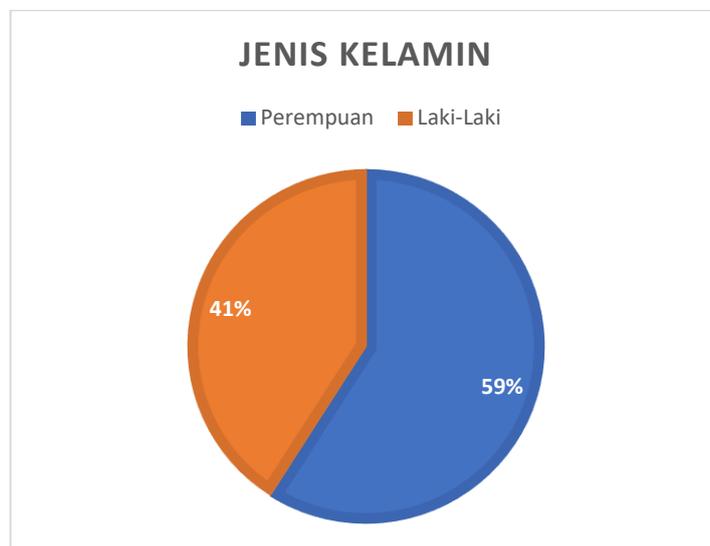
karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, maka dapat diketahui melalui tabel berikut.

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-Laki	132	41%
Perempuan	190	59%
Total	322	100%

Berdasarkan tabel, maka dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 41% atau berjumlah 132 siswa. Responden jenis kelamin perempuan sebesar 59% atau berjumlah 190 siswa. Berdasarkan karakteristik tersebut, dapat diketahui responden terbanyak dalam penelitian ini adalah responden dengan jenis kelamin perempuan.

Gambar 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden



B. Tahapan Penelitian

1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi sehingga untuk mengumpulkan data penelitian diperlukan alat ukur. Untuk mengukur variabel penelitian, maka digunakan 2 alat ukur, yakni:

a) Skala Konsep Diri

Skala konsep diri disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Burns (1993). Aspek yang dikemukakan meliputi kognitif (keyakinan dan pengetahuan), afektif atau emosional, evaluasi, dan kecenderungan untuk memberi respon. Skala ini memiliki total item sebanyak 48 item yang terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*.

Susunan item skala konsep diri saat penyusunan dapat dilihat pada tabel 3.2. Peneliti telah memodifikasi skala konsep diri, beberapa item telah peneliti ubah pernyataannya. Sebelum dimodifikasi dan diberi penilaian oleh 3 orang ahli yang kemudian dapat diketahui jumlah validitas dengan bantuan *microsoft excel* sebesar 46 item valid ($V > 0,80$).

b) Skala Penyesuaian Diri

Skala ini merupakan skala yang disusun berdasarkan aspek dari Fatimah (2010). Skala ini disusun berdasarkan aspek penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial. Skala ini memiliki 38 item. Jumlah item *favourable* sebanyak 20 item dan jumlah item *unfavourable* sebanyak 18 item, untuk susunan item dapat dilihat pada tabel 3.3.

Skala penyesuaian diri telah dimodifikasi oleh peneliti dengan mengubah beberapa pernyataan yang dianggap sesuai dengan subjek penelitian. Peneliti juga meminta bantuan kepada 3 orang ahli untuk memberikan penilaian. Hasil perhitungan menggunakan bantuan *microsoft excel* diperoleh 37 item valid ($V > 0,80$).

2. Pelaksanaan Uji Coba

Setelah selesai disusun dan diberi penilaian oleh 3 orang ahli, lalu skala dipakai untuk *tryout*. *Tryout* skala konsep diri dan penyesuaian diri dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022. Subjek yang digunakan adalah orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Peneliti menggunakan siswa kelas X semester pertama SMA di Solo Raya sebagai subjek *tryout*. Jumlah yang peneliti gunakan sebagai subjek *tryout* sebanyak 144 siswa. Skala disebar menggunakan *google form* melalui *WhatsApp* dan secara langsung ke kelas.

Setelah data diperoleh, lalu peneliti melakukan skoring sesuai dengan skor masing-masing. Jumlah skor dihitung berdasarkan item *favourable* dan *unfavourable* dari masing-masing item dengan bantuan *microsoft excel*.

3. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Peneliti menggunakan validitas isi dan validitas konstruk dalam penelitiain ini. Validitas isi diperoleh dengan penilaian dari beberapa orang ahli dan diolah dengan bantuan aplikasi *microsoft*

excel, sedangkan validitas konstruk diperoleh dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23 *for windows*. Berikut tabel informasi terkait dengan ahli yang dijadikan penilaian skala konsep diri dan penyesuaian diri.

Tabel 4.2 Informasi Ahli

No	Nama	Profesi
1	Siti Khoiriyah, S.Pd., M.Pd	Dosen
2	Bambang Sigid P, S.Pd., M.Pd	Dosen
3	Sisca Efnita, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Dosen

1) Validitas isi

a) Konsep diri

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *expert judgment* diketahui bahwa terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid ($V < 0,80$), yakni item 32 dan 33.

b) Penyesuaian Diri

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *expert judgment* diketahui bahwa terdapat 1 item yang tidak valid ($V < 0,80$), yakni item nomor 8.

2) Validitas konstruk

a) Konsep diri

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23 *for windows* diketahui terdapat 6 item yang dinyatakan tidak valid ($r_{iy} \leq 0,300$), yakni item 6, 21, 23, 32, 36, 42.

b) Penyesuaian diri

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23 *for windows* diketahui bahwa terdapat 3 item yang tidak valid ($r_{iy} \leq 0,300$), yakni 12, 14, 26.

b. Uji beda item

1) Konsep diri

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23 *for windows* diketahui bahwa terdapat 12 item yang memiliki daya beda item kurang baik ($r_{ix} \leq 0,3$), yakni item 6, 16, 18, 21, 23, 30, 32, 34, 36, 37, dan 42.

2) Penyesuaian diri

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23 *for windows* diketahui bahwa terdapat 6 item dengan daya beda kurang baik ($r_{ix} \leq 0,3$), yakni item 2, 10, 12, 14, 20, dan 26.

c. Reliabilitas

Berdasarkan hasil yang didapatkan untuk uji reliabilitas konsep diri dapat diketahui nilai *alpha cronbach* sebesar 0,913 dan nilai *alpha cronbach* untuk uji reliabilitas skala penyesuaian diri sebesar 0,917. Nilai *alpha cronbach* untuk masing-masing skala mendekati 1,0, maka dapat dikatakan bahwa skala konsep diri dan penyesuaian diri memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>
Konsep Diri	0,913
Penyesuaian Diri	0,917

d. Penyusunan skala setelah uji coba

Berdasarkan perhitungan validitas, daya beda item, dan reliabilitas didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa item yang memiliki nilai di bawah yang telah ditentukan sehingga dinyatakan gugur. Peneliti melakukan penomoran baru terhadap skala konsep diri dan skala penyesuaian diri. Berikut ini tabel susunan aitem setelah dilakukan *tryout* terhadap 2 skala.

Tabel 4.4 Susunan Item Skala Konsep Diri Setelah *Tryout*

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Kognitif (keyakinan dan pengetahuan)	1(1), 3(3), 5(5), 7(6), 9(8), 11(10)	2(2), 4(4), 6*, 8(7), 10(9), 12(11)	11
2	Afektif atau emosional	13(12), 15(14), 17(15)	14(13), 16*, 18*	4
3	Evaluasi	19(16), 21*, 23*, 25*, 27(21), 29(23), 31(24), 33*, 35(25)	20(17), 22(18), 24(19), 26(20), 28(22), 30*, 32*, 34*, 36*	10
4	Kecenderungan untuk memberi respon	37*, 39(27), 41(28), 43(30), 45(32), 47(34)	38(26), 40(28), 42*, 44(31), 46(33), 48(35)	10
Total Item				35

Tabel 4.5 Susunan Item Skala Penyesuaian Diri Setelah *Tryout*

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
1	Penyesuaian pribadi	4(3), 5(4), 8*, 12*, 16(11), 20*, 24(18), 28(21)	10*, 14*, 18(13), 30(23), 2*, 22(16), 26*	8
2	Penyesuaian sosial	1(1), 9(7), 13(9), 17(12), 21(15), 25(19), 29(22), 31(24), 32(25), 34(27), 35(28), 36(29)	3(2), 11(8), 15(10), 23(17), 6(5), 7(6), 19(14), 27(20), 33(26), 37(30), 38(31)	23
Total Item				31

e. Pelaksanaan Penelitian

1) Penentuan subjek penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 322 siswa kelas X semester pertama SMA N 2 Sukoharjo. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, peneliti menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 180 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, di mana peneliti mengambil subjek penelitian secara acak terhadap kelompok yang telah ditetapkan sebagai

populasi. Subjek diambil dari seluruh siswa kelas X semester pertama.

2) Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai 20 Agustus 2022. Skala penelitian berbentuk *googleform* yang disebar melalui *whatsapp*, serta dalam bentuk kertas yang disebar secara langsung di kelas. Adanya dua cara pengambilan data, yakni secara online dan secara offline dikarenakan adanya kendala saat online.

3) Pelaksanaan skoring

Tahap skoring dilakukan setelah data telah terkumpul dengan tujuan data dianalisis. Skor penilaian dengan memperhatikan jenis item, yakni *favourable* dan *unfavourable*. Masing-masing item memiliki skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Skoring dilakukan dengan bantuan aplikasi *microsoft excel*, dengan menggunakan aturan yang sama pada kedua skala.

C. Hasil Analisis Data

a. Deskripsi Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara daring melalui pihak sekolah dan secara langsung di kelasnya masing-masing. Penelitian ini diperoleh 180 responden. Berikut merupakan tabel deskripsi data yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Data

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Konsep Diri	180	67	93	80,12	4,74
Penyesuaian Diri	180	67	122	99,8	8,95

1) Variabel Konsep Diri

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel konsep diri yang dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2016*, diperoleh nilai maksimum sebesar 93, nilai minimum sebesar 67, *mean* sebesar 80,12, dan standar deviasi sebesar 4,74.

Pengkategorisasian skala konsep diri adalah sebagai berikut (Tunnisa, 2019).

- a) Kategori tinggi = $X > (\text{Mean} + \text{SD})$
 $= X > (80,12 + 4,74)$
 $= X > 84,86$
- b) Kategori sedang = $(\text{Mean} - \text{SD}) < X < (\text{Mean} + \text{SD})$
 $= (80,12 - 4,74) < X < (80,12 + 4,74)$
 $= 75,38 < X < 84,86$
- c) Kategori rendah = $X < (\text{Mean} - \text{SD})$
 $= X < (80,12 - 4,74)$
 $= X < 75,38$

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi di atas, disimpulkan bahwa konsep diri dikategorikan tinggi apabila nilainya lebih besar dari 84,86. Kategori sedang dengan nilai

antara 75,38 hingga 84,86. Kategori rendah dengan nilai dibawah 75,38. Berikut ini merupakan tabel konsep diri berdasarkan hasil kategorisasi di atas, yaitu:

Tabel 4.7 Kategorisasi Tingkat konsep Diri Responden

Kategori	Kriteria	N	Presentase (%)
Tinggi	$X > 84,86$	18	10%
Sedang	$75,38 < X < 84,86$	139	77%
Rendah	$X < 75,38$	23	13%
TOTAL		180	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai konsep diri siswa kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo tahun 2022 untuk kategori tinggi berjumlah 18 siswa dengan presentase 10%, untuk kategori sedang berjumlah 139 siswa dengan presentase 77%, dan untuk kategori tinggi berjumlah 23 siswa dengan presentase 13%.

2) Variabel Penyesuaian Diri

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel penyesuaian diri yang dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2016*, diperoleh nilai maksimum sebesar 122, nilai minimum sebesar 67, *mean* sebesar 99,8, dan nilai standar deviasi sebesar 8,95.

Berikut ini pengkategorisasian skala penyesuaian diri (Tunnisa, 2019).

$$\begin{aligned}
 \text{a) Kategori tinggi} &= X > (\text{Mean} + \text{SD}) \\
 &= X > (99,8 + 8,95)
 \end{aligned}$$

$$= X > 108,75$$

$$\text{b) Kategori sedang} = (\text{Mean} - \text{SD}) < X < (\text{Mean} + \text{SD})$$

$$= (99,8 - 8,95) < X < (99,8 + 8,95)$$

$$= 90,85 < X < 108,75$$

$$\text{c) Kategori rendah} = X < (\text{Mean} - \text{SD})$$

$$= X < (99,8 - 8,95)$$

$$= X < 90,85$$

Berdasarkan pengkategorisasian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai penyesuaian diri dapat dikategorisasikan tinggi apabila nilainya lebih besar dari 108,75. Kategori sedang apabila nilainya antara 90,85 hingga 108,75. Kategori rendah apabila nilainya lebih kecil dari 90,85. Berikut ini tabel penyesuaian diri berdasarkan hasil kategori di atas.

Tabel 4.8 Kategorisasi Tingkat Penyesuaian Diri Responden

Kategori	Kriteria	N	Presentase (%)
Tinggi	$X > 108,75$	24	13%
Sedang	$90,85 < X < 108,75$	134	75%
Rendah	$X < 90,85$	22	12%
TOTAL		180	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai penyesuaian diri pada siswa kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo tahun 2022 untuk kategori rendah berjumlah 24 siswa dengan presentase 13%, untuk kategori sedang berjumlah

134 siswa dengan presentase 75%, dan untuk kategori rendah berjumlah 22 siswa dengan presentase 12%.

b. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang ada dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Berikut hasil dari uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 23 *for windows*.

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.26168525
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.040
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai pada bagian *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal, karena $0,200 > 0,05$.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel apakah berada pada garis lurus atau tidak. Berikut hasil uji linearitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23 *for windows*.

Tabel 4.10

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri * Konsep Diri	Between (Combined)	3435.537	25	137.421	1.944	.008
	Groups Linearity	2105.076	1	2105.076	29.776	.000
	Deviation from Linearity	1330.461	24	55.436	.784	.752
	Within Groups	10887.263	154	70.697		
Total		14322.800	179			

Hasil tabel di atas menunjukkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,75. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa variabel konsep diri dan variabel penyesuaian diri memiliki hubungan yang bersifat linear karena $0,75 > 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (konsep diri) dan variabel dependent (penyesuaian diri). Berikut hasil uji hipotesis dengan aplikasi SPSS versi 23 *for windows*.

Tabel 4.11
Correlations

		Konsep Diri	Penyesuaian Diri
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	-.383**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	180	180
Penyesuaian Diri	Pearson Correlation	-.383**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	180	180

Hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa antara konsep diri dengan penyesuaian diri terdapat hubungan. Nilai *pearson correlation* dalam penelitian ini adalah 0,383. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konsep diri, maka akan diikuti dengan semakin tingginya tingkat penyesuaian diri dan sebaliknya.

Tabel 4.12

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.142	8.28486

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *R-Square* sebesar 0,147. Nilai tersebut diartikan sebagai konsep diri berpengaruh dengan penyesuaian diri sebesar 14,7%.

D. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa SMA kelas X semester pertama. Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas X semester pertama SMA N 2 Sukoharjo dengan menggunakan sampel sebanyak 180 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *product moment pearson* didapatkan hasil koefisien korelasi $r = 0,383$ dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut,

menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa SMA kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo. Hasil tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi konsep diri yang dimiliki siswa akan diikuti dengan semakin tinggi penyesuaian diri pada siswa SMA kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri yang dimiliki siswa akan diikuti dengan semakin rendah penyesuaian diri pada siswa SMA kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yakni adanya hubungan positif konsep diri dengan penyesuaian diri siswa SMA kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo. Dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki hubungan dengan penyesuaian diri siswa SMA kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo, hal ini diketahui bahwa konsep diri memiliki pengaruh sebesar 14,7%, sedangkan 85,3% penyesuaian diri dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hasil yang diperoleh tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Selliana et al., (2021) terhadap siswa SMK kelas X di SMK Tunas Pelita Binjai yang mendapatkan hasil uji hipotesis dengan nilai r hitung $> r$ tabel, dengan nilai $0,999 > 0,422$. Hal tersebut memiliki arti adanya hubungan yang positif antara konsep diri dengan penyesuaian diri siswa kelas X.

Penelitian ini memiliki hasil tiga kategorisasi konsep diri, yakni kategori tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang mendominasi adalah kategori

sedang sebesar 77% atau 139 siswa. Kategori tinggi sebesar 10% atau 18 siswa dan kategori rendah sebesar 13% atau 23 siswa. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa siswa SMA kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo memiliki tingkat konsep diri sedang.

Pengalaman-pengalaman yang didapatkan individu terdiri dari pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan pengalaman yang tidak menyenangkan. Sukasari & Wilani (2018) menyatakan bahwa pengalaman yang menyenangkan akan membentuk siswa dengan memiliki konsep diri positif dan perasaan yang berharga karena merasa berguna untuk kehidupan. Pengalaman siswa yang tidak menyenangkan akan menyebabkan siswa memiliki konsep diri yang negatif sehingga pada diri siswa akan muncul perasaan yang tidak berharga karena merasa tidak berguna dan hanya bisa menjadi beban.

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada variabel penyesuaian diri didapatkan tingkat sedang yang mendominasi dengan nilai sebesar 75% atau sebanyak 134 siswa, pada kategori tinggi sebesar 13% atau sebanyak 24 siswa, dan pada kategori rendah sebesar 12% atau sebanyak 22 siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SMA kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo memiliki tingkat penyesuaian diri pada kategori sedang.

Aspek sosial pada penyesuaian diri yang disebutkan oleh Gunarta (2015) menyatakan bahwa individu dalam menjalankan peran sosial di lingkungannya sangat dipengaruhi oleh keluarga, teman, dan masyarakat.

Dalam hal ini siswa saat menjalankan peran sosial di sekolah, kepribadian siswa sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan teman sebaya yang dapat dikatakan setiap hari siswa saling bertemu dan saling melakukan hubungan sosial.

Hubungan positif antara konsep diri dengan penyesuaian diri juga didapatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Aristya & Rahayu (2018) dengan hasil penelitian diperoleh nilai $r = 0,325$ dan $p = 0,000 < 0,05$. Hal tersebut memiliki arti semakin tinggi tingkat konsep diri yang ada akan diikuti dengan penyesuaian diri yang tinggi pula. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astutik et al., (2017). Mereka menyatakan bahwa adanya korelasi positif antara konsep diri dengan penyesuaian diri, artinya semakin baik konsep diri siswa, maka semakin baik juga penyesuaian diri siswa.

Penyesuaian diri menurut Scheineders (1964) merupakan suatu cara yang dilakukan oleh individu untuk mengatasi ketegangan yang ada pada diri individu melalui suatu proses yang melibatkan proses mental dan perilaku individu (Aristya & Rahayu, 2018). Penyesuaian diri yang baik akan memberikan kepuasan pada diri siswa dan akan menciptakan keharmonisan antara siswa dan sekolah baru (Astutik et al., 2017). Siswa yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru akan memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan melakukan hubungan sosial dengan teman-teman dan guru-guru (Gavinta & Hartati, 2015).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa SMA kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo. Artinya variabel konsep diri dapat dijadikan penentu untuk keberhasilan penyesuaian diri siswa. Dengan kata lain, tingkat konsep diri siswa SMA kelas X semester pertama yang tinggi dapat meningkatkan kecakapan siswa dalam melakukan penyesuaian diri.

Keterbatasan penelitian ini, yakni alat ukur yang digunakan hanya mampu mendeskripsikan aspek variabel secara umum, subjek terbatas, hanya pada kelas X semester pertama, dan teknik *sampling* yang digunakan masih sederhana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti mengenai hubungan konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa SMA kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa SMA kelas X semester pertama di SMA N 2 Sukoharjo. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsep diri juga merupakan salah satu penentu siswa dalam penyesuaian diri mereka. Antara konsep diri dengan penyesuaian diri juga memiliki hubungan positif yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini didapatkan hasil H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yakni :

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat membentuk dan meningkatkan konsep diri yang baik sehingga dapat memberikan penyesuaian diri yang baik untuk melanjutkan pembelajaran pada semester berikutnya hingga semester terakhir. Cara meningkatkan konsep diri yang dapat dilakukan oleh siswa, yakni; mencari lingkungan yang positif (yang sesuai dengan aturan dan norma yang ada pada lingkungan tersebut), mencari teman

dekat yang mau diajak untuk bersama-sama saling mengingatkan satu sama lain dalam kebaikan, dan melakukan *self-introspection* terhadap berbagai hal yang telah dilakukan selama satu hari, dari pagi sampai malam, yang dilakukan setiap satu hari sekali sebelum tidur malam.

2. Bagi sekolah

Diharapkan kepada pihak SMA N 2 Sukoharjo tetap memberikan motivasi dan dukungan yang diperlukan oleh siswa untuk mengembangkan konsep diri yang baik pada siswa. Cara yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah yakni dengan mencari beberapa masalah yang dihadapi oleh masing-masing siswa, memberikan motivasi yang dibutuhkan oleh masing-masing siswa sesuai dengan permasalahan masing-masing.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan variabel yang lebih bervariasi dan dapat menggunakan subjek dengan cakupan yang lebih luas lagi. Beberapa variabel yang dapat peneliti selanjutnya gunakan adalah variabel *self-introspection*, religiusitas, dan kecerdasan emosional (EQ).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, T. A., & Istiqomah. (2020). *Psikologi Positif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ardyles, J., & Syafiq, M. (2017). *Penyesuaian Diri Mahasiswa Nusa Tenggara Timur di Surabaya*. 4(1), 91–99.
- Aristya, D. N., & Rahayu, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X SMA Angkasa I Jakarta. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 75–81.
- Astutik, W., Astuti, I., & Yusuf, A. (2017). *Hubungan antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Islam Bawari Pontianak*. 1–12.
- Bidjuni, H. (2016). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *E-Journal Keperawatan*, 4(2).
- Candrawati, D. (2019). Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 8(2), 99–107.
- Creswell, J. . (2009). *Research design. Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (3rd ed.)*. Sage.
- Fitriani, S. D., Siswoyo, M., & Mahmudah. (2019). Konsep Diri Mahasiswa dalam Membentuk Loyalitas Merek Sepatu Converse (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon). *Jurnal Signal*, 7(2), 169–190.
- Garnis, F., & Widyastuti. (2021). Hubungan antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. *Proyeksi*, 16(92–99), 92–99.
- Gavinta, D. A. P., & Hartati, S. (2015). Asertivitas dan penyesuaian diri pada mahasiswa tahun pertama fakultas kedokteran. *Jurnal Empati*, 4(4), 139–143.
- Gunandar, M. S., & Utami, M. S. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 3(2), 98–109.
- Gunarta, M. E. (2015). Konsep Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Pendetang di Bali. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02), 183–194.
- Handasah, R. (2018). Pengaruh Kematangan Emosi terhadap Agresivitas Dimediasi oleh Kontrol Diri pada Siswa SMA Negeri di Kota Malang. *Happiness*, 2(2), 121–133.
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 137–144.
- Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Husna, M. El. (2015). *Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri pada Waria Perwakoba (Pesatuan Waria Kota Batu)*. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- King, L. A. (2016). *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif*. Salemba

Humanika.

- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Mahanani, H. R. (2014). *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha*. Universitas Diponegoro.
- Marpaung, I. M. N., & Wati, C. L. S. (2020). Hubungan antara Harga Diri, Efikasi Diri Akademik, dan Penyesuaian Diri terhadap Lingkungan Sekolah para Siswa Kelas VII di SMP St. Kristoforus 1. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 18(1), 18–31.
- Misnita, H. (2016). Hubungan Self-Efficacy dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA*, 2(2), 94–101.
- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (D. N. Hidayat (ed.)). Zifatama Jawara.
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. CV. Media Sains Indonesia.
- Noviandari, H., & Mursidi, A. (2019). Relationship of Self Concept , Problem Solving and Self Adjustment in Youth. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(6), 651–657. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i6.1599>
- Onyekuru, B. U., & Zuru, M. (2017). The Influence of Self-Concept on School Adjustment: of What Concern is it To the Counsellors? *Global Journal of Educational*, 16, 9–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4314/gjedr.v16i1.2> GLOBAL
- Pamungkas, I. B., Prana, C. M., & Ningsih, Y. (2020). Pengaruh Motivasi dan Kepribadian terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Tingkat 1 Universitas Pamulang. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(1), 44–60.
- Paramita, R. W. D. (2015). *Meetode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi*. Program Studi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang.
- Purwanto. (2019). *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21 (Panduan Praktis untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (T. Rosowulan (ed.)). StaiaPress.
- Pusvitasari, P., & Jayanti, A. M. (2020). Perbedaan Penyesuaian Diri Mahasiswa Ditinjau dari Strategi Coping. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 3(1), 1–9.
- Putri, T. E., & Yusuf, U. (2017). Hubungan antara Optimisme dengan Penyesuaian Akademik (Studi pada Anak Panti Asuhan Al-Hayat Bandung). *Prosiding Psikologi*, 3(2), 809–816.
- Rahma, A. (2016). *Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Excellent Al-Yasini yang Tinggal di Pondok Pesantren*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Rinaldi, A., Novalia, & Syazali, M. (2020). *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan* (1st ed.). PT Penerbit IPB Press.
- Rufaida, H., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman

- Sebayu dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Rantau dari Sumatera di Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(3), 217–222.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Prenadamedia Group.
- Sakdiah, H., Adawiah, R., & Abbas, M. H. (2018). Pengaruh Religious Commitment Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa. *Jurnal Studia Insania*, 6(1), 49–68. <https://doi.org/10.18592/jsi.v6i1.1558>
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Developmental*. Erlangga.
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Dukungan Sosial Teman Sebayu dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *Philanthropy Journal of Psychology*, 5(1), 59. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3270>
- Sari, L. P., & Rusli, D. (2019). Culture shock. *Jurnal Riset Psikologi*, 4, 1–10.
- Selliana, Nengsih, & Sitepu, D. R. (2021). Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas X SMK Tunas Pelita Binjai. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 10(1), 1–10.
- Semraputri, S. A. K. S., & Rustika, I. M. (2018). Peran Problem Focused Coping Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Pengurus Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 35–47.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Alfabeta.
- Sukasari, P. I., & Wilani, N. M. A. (2018). Peran Dukungan Sosial Teman Sebayu dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri di Sekolah pada Siswa Smp Kelas VII di Kecamatan Tabanan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(02), 320. <https://doi.org/10.24843/jpu.2017.v04.i02.p08>
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. PT Andi Offset.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Thalib, D. (2019). *Membangun Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual* (Tanwir (ed.)). IAIN Parepare Nusantara Press.
- Triaristina, A. (2019). Implementasi Mnajemen Pembelajaran terhadap Konsep Diri dan Prestasi Akademik Mahasiswa Semester VIII Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyah Pringsewu. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam: Al-Idarah*, 4(1), 16–22.
- Tunnisa, F. (2019). *Hubungan Konsep Diri dengan Penerimaan Diri pada Remaja Disabilitas di Yayasan Bukesra Ulee Kareng Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Vidyanindita, A. N., Agustin, R. W., & Setyanto, A. T. (2017). *Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau dari Konsep Diri dan Tipe Kepribadian antara Mahasiswa Lokal dan Perantau di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*. 134, 39–52.
- Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis* (T. Fiktorius (ed.)). Klik Media.
- Yuris, E., Darmayanti, N., & Minauli, I. (2020). Hubungan Peran Ayah dan Dukungan Sosial Teman Sebayu dengan Determinasi Diri Pada Remaja Pecandu Narkoba di Klinik Pemulihan Adiksi Medan Plus. *Tabularasa : Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2), 138–153.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Angket Studi Pendahuluan

Studi Pendahuluan

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan nama saya Andarmani dengan NIM 181141031 mahasiswi Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Saya sedang melakukan studi pendahuluan untuk skripsi saya dengan judul “Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Semester Pertama di SMA N 2 Sukoharjo”, maka teman-teman dimohon untuk memberikan informasi terkait dengan pernyataan yang saya berikan dengan jujur sesuai dengan keadaan diri teman-teman masing-masing. Jawaban yang teman-teman berikan akan saya jaga kerahasiaannya.

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktunya mengisi studi pendahuluan ini, semoga dengan begitu teman-teman diberi balasan kebaikan dan dimudahkan dalam segala urusannya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Nama (Inisial) :

Kelas dan Jurusan :

Umur dan Jenis Kelamin :

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri sendiri.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya telah mengetahui potensi dan bakat yang ada pada diri sendiri		
2	Saya mengetahui kelebihan yang ada dalam diri sendiri		
3	Saya mengetahui kekurangan yang ada dalam diri sendiri		
4	Saya malu dengan kelemahan yang ada pada diri sendiri		
5	Saya telah mendapatkan solusi untuk menangani kelemahan yang ada pada diri sendiri		

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri sendiri.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya memiliki hubungan yang harmonis dengan teman-teman baru saya		
2	Saya merupakan tipe orang yang mudah untuk bergaul dengan teman baru		
3	Saya menaati aturan yang ada di sekolah baru saya		
4	Saya kurang suka dengan teman-teman baru di sekolah ini		
5	Saya kurang suka dengan aturan yang ada di sekolah sekarang		

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
Homepage : fud.iain-surakarta.ac.id E-mail: fud@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B-2713/Un.20/F.I/PP.01.1/07/2022 Surakarta, 08 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth
Kepala Sekolah SMA N 2 Sukoharjo
Jl. Raya Sala, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islah., M. Ag
NIP : 19730522 200312 1 001
Pangkat : Pembina/(IV/a)
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta

Memohon izin Penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Andarmani
NIM : 181141031
Prodi : Psikologi Islam

Waktu : 10 - 20 Agustus 2022
Lokasi : Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sukoharjo (SMA N 2 Sukoharjo)
Judul : Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri pada Siswa SMA
Kelas X Semester Pertama di SMA N 2 Sukoharjo

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan
Dr. Islah., M. Ag
NIP. 19730522 200312 1 001

Lampiran 3 Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Isi

a. Konsep Diri

Nomor Butir Item	Peneliti			Indeks Aiken	Nomor Butir Item	Peneliti			Indeks Aiken
	1	2	3			1	2	3	
1	2	3	2	0,83	25	3	3	3	1
2	3	3	3	1	26	3	3	3	1
3	3	3	3	1	27	3	3	3	1
4	3	3	3	1	28	3	3	3	1
5	3	3	3	1	29	3	3	3	1
6	3	3	2	0,83	30	2	3	3	0,83
7	3	3	3	1	31	3	3	2	0,83
8	3	3	3	1	32	3	2	2	0,67
9	3	3	3	1	33	2	2	3	0,67
10	3	3	3	1	34	3	3	3	1
11	3	2	3	0,83	35	3	3	3	1
12	3	3	3	1	36	3	3	3	1
13	2	1	2	0,33	37	3	3	3	1
14	3	3	3	1	38	3	3	3	1
15	3	3	2	0,83	39	3	3	3	1
16	3	3	3	1	40	3	2	3	0,87
17	3	3	3	1	41	3	3	3	1

18	3	2	3	0,83	42	3	3	3	1
19	3	3	3	1	43	3	3	3	1
20	3	3	3	1	44	3	3	3	1
21	3	3	3	1	45	3	3	3	1
22	2	3	3	0,83	46	3	3	3	1
23	3	3	3	1	47	3	3	3	1
24	3	3	3	1	48	3	3	3	1

b. Penyesuaian Diri

Nomor Butir	Peneliti			Indeks	Nomor Butir	Peneliti			Indeks
Item	1	2	3	Aiken	Item	1	2	3	Aiken
1	3	3	3	1	20	3	3	3	1
2	3	3	3	1	21	3	3	3	1
3	3	3	3	1	22	3	3	3	1
4	3	3	3	1	23	3	3	3	1
5	3	3	3	1	24	3	3	3	1
6	3	3	3	1	25	3	3	3	1
7	3	3	3	1	26	3	3	3	1
8	3	2	2	0,67	27	3	3	3	1
9	3	3	3	1	28	3	3	3	1
10	3	3	3	1	29	3	3	3	1
11	3	3	3	1	30	3	3	3	1

12	3	3	3	1	31	3	3	3	1
13	3	3	3	1	32	3	3	3	1
14	3	3	3	1	33	3	3	3	1
15	3	3	3	1	34	3	3	3	1
16	3	3	3	1	35	3	3	3	1
17	3	3	3	1	36	3	3	3	1
18	3	3	3	1	37	3	3	3	1
19	3	3	3	1	38	3	3	3	1

Hasil Validitas Konstruk

a. Konsep Diri

Item	Koefisien Validitas (r_{iy})	Item	Koefisien Validitas (r_{iy})
1	0,437	25	0,307
2	0,516	26	0,517
3	0,351	27	0,425
4	0,564	28	0,599
5	0,490	29	0,385
6	0,280	30	0,340
7	0,534	31	0,554
8	0,388	32	0,293
9	0,417	33	0,536
10	0,470	34	0,317
11	0,461	35	0,484

12	0,352	36	0,275
13	0,486	37	0,338
14	0,608	38	0,565
15	0,524	39	0,403
16	0,306	40	0,562
17	0,478	41	0,388
18	0,316	42	0,274
19	0,482	43	0,419
20	0,608	44	0,609
21	0,279	45	0,350
22	0,606	46	0,555
23	0,299	47	0,522
24	0,488	48	0,592

b. Penyesuaian Diri

Item	Koefisien Validitas (r_{iy})	Item	Koefisien Validitas (r_{iy})
1	0,465	20	0,342
2	0,328	21	0,526
3	0,595	22	0,513
4	0,379	23	0,569
5	0,552	24	0,630
6	0,406	25	0,644

7	0,694	26	-0,003
8	0,480	27	0,622
9	0,660	28	0,619
10	0,320	29	0,637
11	0,655	30	0,636
12	-0,281	31	0,630
13	0,547	32	0,612
14	0,193	33	0,718
15	0,623	34	0,387
16	0,506	35	0,450
17	0,582	36	0,614
18	0,595	37	0,730
19	0,549	38	0,693

Uji Daya Beda Item

a. Konsep Diri

Item	Koefisien Korelasi (r_{ix})	Item	Koefisien Korelasi (r_{ix})
1	0,407	25	0,270
2	0,408	26	0,481
3	0,311	27	0,384
4	0,531	28	0,568
5	0,447	29	0,354
6	0,241	30	0,296
7	0,495	31	0,520
8	0,344	32	0,243
9	0,375	33	0,499
10	0,434	34	0,278
11	0,419	35	0,441
12	0,308	36	0,231
13	0,439	37	0,293
14	0,579	38	0,534
15	0,486	39	0,373
16	0,260	40	0,531
17	0,437	41	0,358
18	0,275	42	0,228
19	0,443	43	0,375

20	0,577	44	0,582
21	0,239	45	0,306
22	0,576	46	0,522
23	0,254	47	0,484
24	0,450	48	0,563

b. Penyesuaian Diri

Item	Koefisien Korelasi (r_{ix})	Item	Koefisien Korelasi (r_{ix})
1	0,430	20	0,295
2	0,267	21	0,488
3	0,557	22	0,467
4	0,338	23	0,526
5	0,518	24	0,597
6	0,350	25	0,613
7	0,664	26	-0,064
8	0,443	27	0,585
9	0,637	28	0,589
10	0,262	29	0,607
11	0,625	30	0,603
12	-0,339	31	0,600
13	0,516	32	0,585
14	0,136	33	0,691

15	0,589	34	0,343
16	0,464	35	0,408
17	0,551	36	0,581
18	0,555	37	0,703
19	0,506	38	0,664

Lampiran 4 Angket Uji Coba

SURVEI PENELITIAN

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan nama saya Andarmani mahasiswi Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan pengujian terhadap skala penelitian saya yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas X Semester Pertama di SMA N 2 Sukoharjo”. Saya mengharapkan partisipasi dari teman-teman untuk mengisi skala penelitian yang saya berikan, sesuai dengan keadaan diri masing-masing. Kerahasiaan jawaban dari skala akan saya jaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Saya juga mengucapkan terima kasih terhadap teman-teman yang telah bersedia untuk mengisi skala berikut ini. Semoga kebaikan teman-teman dibalas dengan diberikan kemudahan dalam menjalani segala urusannya.

Nama :

Kelas dan Jurusan :

Jenis Kelamin dan Umur :

Skala I (Konsep Diri)

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri sendiri.

Keterangan Pilihan Jawaban

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya seorang pekerja keras				
2	Saya memiliki kepercayaan yang tinggi				
3	Saya adalah orang yang selalu berpikir positif				
4	Saya mudah bergaul dengan orang baru				
5	Saya tidak memiliki hubungan yang baik dengan keluarga				
6	Keluarga saya tidak peduli dengan apa yang saya lakukan				
7	Keluarga tidak mendukung keputusan yang saya ambil				

8	Saya tidak berharap banyak terhadap diri saya saat ini				
9	Terkadang saya merasa tertekan dengan apa yang saya jalani				
10	Saya mencoba untuk tidak memikirkan masalah saya				
11	Saya seringkali merasa dihina				
12	Saya sering tersinggung dengan sikap orang-orang disekitar saya				
13	Saya tahu saya laki-laki/perempuan, meskipun saya ingin jadi seorang perempuan/laki-laki				
14	Saya sangat menjaga baik penampilan saya				
15	Saya bersikap berlawanan dengan jenis kelamin, karena saya merasa jiwa saya berbeda				
16	Saya tidak ingin susah payah bekerja				
17	Sulit sekali untuk membuka diri kepada orang lain				
18	Saya terlalu malu dengan keadaan saya				
19	Saya susah untuk berbicara dengan orang yang tidak dikenal				
20	Saya memiliki kesempatan sukses di masa depan				
21	Saya rajin bekerja agar masa depan saya baik				
22	Saya nyaman berhubungan dengan keluarga saya				
23	Keluarga saya selalu ada saat saya memiliki masalah				
24	Pendapat saya selalu menjadi pertimbangan keluarga				
25	Saya sangat disayangi keluarga				
26	Keluarga mengerti mengenai keadaan diri saya				
27	Saya terkadang dipandang sebelah mata oleh masyarakat				
28	Saya ingin menolong orang-orang yang membutuhkan bantuan saya				
29	Saya harus menyelesaikan masalah saya				
30	Saya malu mengikuti kegiatan warga				
31	Saya berusaha untuk menghindari aturan-aturan warga				
32	Perbedaan diri saya dengan orang lain membuat saya merasa buruk				
33	Saya tidak mampu menghadapi kenyataan diri				
34	Saya tidak mempedulikan apa yang saya lakukan				
35	Saya tidak memiliki banyak teman				
36	Saya tidak peduli dengan penampilan saya				
37	Saya bersikap sesuai dengan jenis kelamin saya				
38	Saya memiliki hubungan yang sangat hangat dengan orang lain				
39	Saya berusaha untuk memahami orang lain yang berbeda pendapat dengan saya				
40	Saya harus mengikuti kegiatan masyarakat karena saya bagian dari anggota masyarakat				
41	Saya selalu patuh terhadap aturan-aturan masyarakat				
42	Saya merasa keberadaan saya tidak dianggap di keluarga				
43	Saya sensitive terhadap hal yang dikatakan keluarga tentang saya				

44	Saya dapat menjadi orang yang berguna meskipun saya berbeda dengan orang lainnya				
45	Saya lebih pantas ketika sesuai dengan kelamin saya				
46	Perjuangan terbesar saya adalah menghadapi diri sendiri				
47	Saya tidak dapat mengharapkan masa depan saya				
48	Saya menginginkan masyarakat menerima diri saya apa adanya				

Skala II (Penyesuaian Diri)

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri sendiri.

Keterangan Pilihan Jawaban

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saat bersama dengan orang-orang di sekolah saya merasa bahagia				
2	Saya merasa pesimis saat mengalami kegagalan				
3	Saya merasa tidak nyaman di sekolah				
4	Saya memahami dengan penuh atas kekurangan yang ada pada saya				
5	Saya merasa senang apabila mendapatkan teman baru				
6	Saya merasa tidak nyaman saat menaati peraturan yang tidak menguntungkan				
7	Saya merasa tidak perlu menaati peraturan yang ada di sekolah				
8	Pendapat senang dengan semua saya miliki				
9	Saya mempunyai teman-teman sekolah yang baik				
10	Saya merasa kurang percaya diri dengan kekurangan yang saya miliki				
11	Saya merasa tidak nyaman saat bersama dengan orang-orang di sekolah saya				
12	Saya tidak merasa bahagia dengan apa yang ada pada diri saya				
13	Saya akan segera menyelesaikan masalah yang ada, saat saya memiliki masalah dengan teman-teman sekolah				
14	Saya pernah merasa untuk menjadi orang lain				
15	Saya merasa teman-teman sekolah tidak menyukai saya				
16	Saya merasa bersyukur dengan semua yang saya miliki				
17	Saya senang untuk bergaul dengan semua orang di lingkungan sekolah saya				
18	Saya merasa tidak bahagia menjadi orang seperti saya				

19	Saya senang untuk membicarakan keburukan teman saya				
20	Saya belajar dari sebuah pengalaman kegagalan				
21	Saya akrab dengan orang-orang yang berada di sekitar saya				
22	Saya merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya				
23	Saya merasa suasana sekolah tidak nyaman dan saya ingin segera kembali ke rumah				
24	Saya akan menyelesaikan masalah sampai tuntas				
25	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua daripada saya				
26	Saya berusaha dengan keras untuk bisa seperti idola saya				
27	Saya sering melanggar aturan sekolah				
28	Saya akan berusaha keras untuk mencapai cita-cita saya				
29	Saya memiliki kewajiban untuk membantu setiap pekerjaan rumah				
30	Saya tidak menerima kekurangan yang saya miliki				
31	Saya selalu menaati hukum yang ada				
32	Saya secara sukarela membantu teman yang memiliki masalah				
33	Saya sering keluar sekolah tanpa ijin guru				
34	Saya selalu berusaha untuk menyimpan rahasia teman-teman saya				
35	Saya mengendarai kendaraan dengan pelan saat memasuki lingkungan sekolah				
36	Saya memiliki kewajiban untuk menghormati guru-guru saya				
37	Saya sering melanggar kesepakatan yang telah saya buat dengan teman-teman saya				
38	Saya sering bolos saat jam pelajaran sekolah				

Lampiran 5 Data Try Out

Konsep Diri

	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	X 31	X 32	X 33	X 34	X 35	X 36	X 37	X 38	X 39	X 40	X 41	X 42	X 43	X 44	X 45	X 46	X 47	X 48	X 49	JM L	
1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	11 3		
2	3	2	4	2	1	4	1	2	2	3	1	4	1	1	3	4	1	3	2	1	4	1	3	1	3	2	1	1	4	3	1	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	4	1	1	4	2	1	1	1	11 2	
3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	1	3	3	3	1	3	4	1	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	11 4		
4	3	3	3	2	1	4	1	4	4	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	4	2	4	1	4	2	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	1	1	11 6	
5	3	3	3	2	1	4	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	11 8	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	14 4	
7	3	2	3	2	1	4	1	2	3	2	1	4	1	2	1	4	1	4	1	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	1	4	1	4	1	4	1	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	1	2	11 5
8	3	4	3	2	1	4	1	3	2	3	1	4	1	1	1	4	2	4	3	1	4	1	4	2	4	1	2	1	4	3	1	3	1	4	1	4	1	4	1	2	4	2	3	4	1	1	4	1	1	1	11 3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19 2	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96
11	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	12 0	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	14 4	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	14 4	
14	4	1	4	2	1	4	1	4	1	3	1	4	1	1	1	4	2	3	2	1	4	1	4	2	4	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	11 5
15	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	1	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	12 5		
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96
17	3	3	3	3	1	4	1	3	1	2	1	3	4	2	1	2	2	3	3	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	1	4	2	1	1	1	11 7	
18	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	12 0		
19	3	2	4	3	1	4	1	3	2	2	2	3	1	1	1	4	3	3	4	2	4	1	4	1	4	1	2	3	4	4	1	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	12 3		
20	3	1	3	2	1	4	1	4	2	3	1	2	1	1	1	4	2	4	1	1	4	1	4	1	4	1	2	1	4	3	1	4	1	4	2	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	11	

68	3	2	3	2	1	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	4	1	4	1	3	2	3	1	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	11	7		
69	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	1	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	1	11	4					
70	3	2	3	2	1	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	4	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	12	2		
71	4	1	3	3	1	4	1	4	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	1	4	1	4	1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	1	1	4	2	1	1	11	9		
72	3	2	3	2	1	4	1	4	3	4	1	3	1	1	2	3	2	4	3	1	4	1	4	1	4	1	2	1	3	3	1	4	2	4	1	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	1	2	11	7			
73	3	1	3	1	1	4	1	4	2	2	3	3	1	1	1	4	1	4	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	4	3	1	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	2	3	4	2	1	4	3	1	1	10	8	
74	3	3	2	3	1	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	1	3	2	2	2	4	2	3	1	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1	2	2	12	1			
75	3	1	4	1	2	3	1	4	2	2	1	4	1	2	1	3	2	3	1	1	4	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	1	11	1			
76	2	2	4	3	1	4	1	4	2	2	1	4	2	2	1	3	1	4	3	1	3	1	4	2	4	1	3	1	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	2	3	4	3	4	1	2	3	2	1	2	11	8	
77	3	3	2	3	1	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	1	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	12	0			
78	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	1	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	11	8
79	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	11	7		
80	3	3	3	2	1	4	1	3	1	2	2	3	1	1	2	3	3	3	2	1	4	1	4	2	4	1	2	2	3	3	2	4	1	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	2	11	7			
81	3	3	3	1	1	4	1	3	3	3	1	4	1	1	1	3	2	2	2	2	4	1	4	2	4	1	3	2	3	3	1	2	3	3	1	4	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	11	6			
82	3	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	2	1	1	4	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	4	4	1	2	2	3	3	4	1	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	12	2			
83	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	12	0		
84	4	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	11	7			
85	4	2	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	3	3	1	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	2	3	2	3	2	3	1	12	5			
86	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	11	8			
87	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	11	5			
88	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	11	9		
89	3	3	2	3	1	4	1	3	2	3	1	3	1	2	1	4	3	3	3	2	4	1	4	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	1	1	11	5			
90	4	3	4	2	2	4	1	3	1	2	2	3	1	1	2	3	3	3	2	1	4	1	4	2	4	1	2	2	3	3	2	4	1	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	2	12				

Penyesuaian Diri

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	JML		
1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	108
5	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	99
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
7	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	123
8	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	135
9	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
10	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	117
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
12	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
14	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	118
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
16	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	1	2	3	3	1	3	3	4	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	130
17	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76
19	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	1	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	124
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
21	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	117
22	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
23	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
24	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	109
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
28	4	4	4	1	4	1	4	2	2	1	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	1	1	3	2	2	1	3	3	4	4	4	4	1	1	102
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152
30	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	106
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
33	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	114
34	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
35	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	120
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
37	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
38	3	2	4	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
40	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	116	
41	2	1	2	4	4	1	3	3	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	108
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	117
43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	5	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	106
44	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
45	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	116
46	3	1	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	106
47	4	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3																					

Lampiran 6 Uji Reliabilitas

Konsep Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	144	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	144	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	116.5417	252.614	.407	.911
Aitem 2	117.1528	248.536	.480	.910
Aitem 3	116.6944	252.759	.311	.912
Aitem 4	117.2986	247.400	.531	.910
Aitem 5	117.7500	247.462	.447	.911
Aitem 6	116.1528	254.872	.241	.913
Aitem 7	117.7153	246.639	.495	.910
Altem 8	116.8750	250.893	.344	.912
Aitem 9	116.8403	250.527	.375	.912
Aitem 10	117.1250	249.970	.434	.911
Aitem 11	117.3264	248.865	.419	.911
Aitem 12	116.7431	252.290	.308	.912
Aitem 13	117.7153	246.555	.439	.911
Aitem 14	117.5833	247.070	.579	.910
Aitem 15	117.6042	247.681	.486	.910
Aitem 16	116.4931	253.259	.260	.913
Aitem 17	117.0833	248.483	.437	.911

Aitem 18	116.5833	253.601	.275	.913
Aitem 19	116.9931	248.958	.443	.911
Aitem 20	117.8889	246.113	.577	.909
Aitem 21	116.2431	254.843	.239	.913
Aitem 22	117.7569	246.619	.576	.909
Aitem 23	116.4444	253.563	.254	.913
Aitem 24	117.3194	248.834	.450	.911
Aitem 25	116.2569	254.542	.270	.912
Aitem 26	117.3819	248.238	.481	.910
Aitem 27	116.9653	250.523	.384	.911
Aitem 28	117.7222	246.524	.568	.910
Aitem 29	116.2986	253.889	.354	.912
Aitem 30	116.8125	252.559	.296	.912
Aitem 31	117.6181	247.357	.520	.910
Aitem 32	116.7639	253.049	.243	.913
Aitem 33	117.2917	247.481	.499	.910
Aitem 34	116.5069	254.042	.278	.912
Aitem 35	117.2500	247.573	.441	.911
Aitem 36	116.3889	254.435	.231	.913
Aitem 37	116.4722	252.489	.293	.912
Aitem 38	117.2708	248.353	.534	.910
Aitem 39	116.4514	253.522	.373	.912
Aitem 40	117.3750	248.334	.531	.910
Aitem 41	116.4931	253.748	.358	.912
Aitem 42	116.3194	254.233	.228	.913
Aitem 43	116.9306	249.771	.375	.912
Aitem 44	117.5625	247.660	.582	.910
Aitem 45	116.5347	252.292	.306	.912
Aitem 46	117.6250	248.054	.522	.910
Aitem 47	117.6319	247.381	.484	.910
Aitem 48	117.6319	247.619	.563	.910

Penyesuaian Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	144	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	144	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	112.0625	150.325	.430	.915
Aitem 2	112.7917	150.236	.267	.918
Aitem 3	112.1250	146.614	.557	.913
Altem 4	112.1667	151.189	.338	.916
Aitem 5	111.8819	148.566	.518	.914
Aitem 6	112.7778	148.747	.350	.916
Aitem 7	111.8264	145.026	.664	.912
Altem 8	112.2847	149.674	.443	.915
Aitem 9	112.0347	148.425	.637	.913
Aitem 10	112.8333	150.657	.262	.917
Aitem 11	112.1806	146.625	.625	.913
Altem 12	113.0833	162.748	-.339	.926
Aitem 13	112.0972	149.515	.516	.914
Aitem 14	113.0208	153.419	.136	.919
Aitem 15	112.3056	146.409	.589	.913
Aitem 16	111.8750	148.348	.464	.914
Aitem 17	112.1458	148.335	.551	.914
Aitem 18	112.2083	145.872	.555	.913
Aitem 19	111.9722	146.866	.506	.914
Aitem 20	112.0764	151.204	.295	.916

Aitem 21	112.2014	148.540	.488	.914
Aitem 22	112.3403	147.359	.467	.914
Aitem 23	112.3403	146.072	.526	.914
Aitem 24	112.1250	146.446	.597	.913
Aitem 25	111.7708	146.905	.613	.913
Aitem 26	113.0556	157.018	-.064	.922
Aitem 27	111.9444	145.815	.585	.913
Aitem 28	111.6458	147.811	.589	.913
Aitem 29	111.9236	147.162	.607	.913
Aitem 30	112.2153	146.184	.603	.913
Aitem 31	112.1736	147.431	.600	.913
Aitem 32	112.1528	148.718	.585	.913
Aitem 33	111.7708	145.213	.691	.912
Aitem 34	111.9931	150.678	.343	.916
Aitem 35	112.1736	149.515	.408	.915
Aitem 36	111.7431	147.171	.581	.913
Aitem 37	111.9722	144.223	.703	.911
Aitem 38	111.6736	145.424	.664	.912

Lampiran 7 Angket Penelitian

SURVEI PENELITIAN

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan nama saya Andarmani mahasiswi Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir saya yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X Semester Pertama di SMA N 2 Sukoharjo”.

Saya mengharapkan partisipasi dari teman-teman untuk mengisi skala penelitian yang saya berikan, sesuai dengan keadaan diri masing-masing. Kerahasiaan jawaban dari teman-teman akan saya jaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Saya juga mengucapkan terima kasih terhadap teman-teman yang telah bersedia untuk mengisi skala berikut ini. Semoga kebaikan teman-teman dibalas dengan diberikan kemudahan dalam menjalani segala urusannya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin dan Umur :

Skala I (Konsep Diri)

Berilah tanda centang (v) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri sendiri.

Keterangan Pilihan Jawaban

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya seorang pelajar yang bersemangat				
2	Saya memiliki kepercayaan yang tinggi				
3	Saya adalah orang yang selalu berpikir positif				
4	Saya mudah bergaul dengan teman baru				
5	Saya kurang memiliki hubungan yang baik dengan keluarga saya				

6	Keluarga kurang mendukung keputusan yang saya ambil				
7	Saya tidak yakin dengan kemampuan belajar saya				
8	Terkadang saya merasa tertekan dengan apa yang saya jalani				
9	Saya mencoba untuk tidak memikirkan masalah saya				
10	Saya seringkali merasa dihina atau diejek oleh teman-teman				
11	Saya sering tersinggung dengan sikap orang-orang disekitar saya				
12	Saya tahu jenis kelamin saya, meskipun saya ingin jadi orang dengan jenis kelamin berbeda				
13	Saya sangat menjaga baik penampilan saya				
14	Saya bersikap berlawanan dengan jenis kelamin, karena saya merasa jiwa saya berbeda				
15	Saya sulit sekali untuk membuka diri kepada orang lain terutama teman baru				
16	Saya susah untuk berbicara dengan orang yang baru saya kenal				
17	Saya yakin memiliki kesempatan sukses di masa depan				
18	Saya nyaman berhubungan dengan keluarga saya				
19	Pendapat saya selalu didengar dan menjadi pertimbangan keluarga				
20	Keluarga mengerti mengenai keadaan diri saya				
21	Saya terkadang dipandang sebelah mata oleh masyarakat				
22	Saya ingin menolong orang-orang yang membutuhkan bantuan saya				
23	Saya harus menyelesaikan masalah saya				
24	Saya berusaha untuk menghindari aturan-aturan di sekolah				
25	Saya tidak memiliki banyak teman				
26	Saya memiliki hubungan yang sangat hangat dengan orang lain				
27	Saya berusaha untuk memahami orang lain yang berbeda pendapat dengan saya				
28	Saya harus mengikuti kegiatan sekolah karena saya bagian dari anggota sekolah				
29	Saya selalu patuh terhadap aturan-aturan masyarakat juga aturan sekolah saya				
30	Saya mudah tersinggung terhadap hal yang dikatakan keluarga tentang saya				
31	Saya dapat menjadi orang yang berguna meskipun saya berbeda dengan orang lainnya				
32	Saya lebih pantas ketika sesuai dengan kelamin saya				
33	Perjuangan terbesar saya adalah menghadapi diri sendiri				
34	Saya tidak dapat mengharapkan masa depan saya				
35	Saya menginginkan masyarakat menerima diri saya apa adanya				

Skala II (Penyesuaian Diri)

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri sendiri.

Keterangan Pilihan Jawaban

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saat bersama dengan orang-orang di sekolah saya merasa bahagia				
2	Saya merasa tidak nyaman di sekolah				
3	Saya memahami dengan penuh atas kekurangan yang ada pada saya				
4	Saya merasa senang apabila mendapatkan teman baru				
5	Saya merasa tidak nyaman saat menaati peraturan sekolah yang tidak menguntungkan				
6	Saya merasa tidak perlu menaati peraturan yang ada di sekolah				
7	Saya mempunyai teman-teman sekolah yang baik				
8	Saya merasa tidak nyaman saat bersama dengan orang-orang baru di sekolah saya				
9	Saya akan segera menyelesaikan masalah yang ada, saat saya memiliki masalah dengan teman-teman sekolah				
10	Saya merasa teman-teman sekolah tidak menyukai saya				
11	Saya merasa bersyukur dengan semua yang saya miliki				
12	Saya senang untuk bergaul dengan semua orang di lingkungan sekolah saya yang baru				
13	Saya merasa tidak bahagia menjadi orang seperti saya				
14	Saya senang untuk membicarakan keburukan teman saya				
15	Saya akrab dengan orang-orang yang berada di sekitar saya				
16	Saya merasa malas mengerjakan tugas sekolah yang diberikan kepada saya				

17	Saya merasa suasana sekolah tidak nyaman dan saya ingin segera kembali ke rumah				
18	Saya akan menyelesaikan masalah sampai tuntas				
19	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua daripada saya				
20	Saya sering melanggar aturan sekolah				
21	Saya akan berusaha keras untuk mencapai cita-cita saya				
22	Saya memiliki kewajiban untuk membantu setiap pekerjaan rumah				
23	Saya tidak menerima kekurangan yang saya miliki				
24	Saya selalu menaati peraturan sekolah yang ada				
25	Saya secara sukarela membantu teman yang memiliki masalah				
26	Saya sering keluar sekolah tanpa ijin guru				
27	Saya selalu berusaha untuk menyimpan rahasia teman-teman saya				
28	Saya mengendarai kendaraan dengan pelan saat memasuki lingkungan sekolah				
29	Saya memiliki kewajiban untuk menghormati guru-guru saya				
30	Saya sering melanggar kesepakatan yang telah saya buat dengan teman-teman saya				
31	Saya sering bolos saat jam pelajaran sekolah				

Lampiran 8 Data Penelitian

Konsep Diri

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	JML	
1	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	78	
2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	4	1	3	1	4	3	2	3	3	2	3	3	1	1	1	77	
3	4	3	3	3	1	1	3	2	3	1	3	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	78	
4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	84	
5	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	4	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	1	1	88	
6	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	3	1	2	3	2	4	4	3	3	4	1	2	1	77	
7	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	81		
8	4	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	1	4	2	1	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	1	4	3	1	1	1	77	
9	3	2	3	3	1	2	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	3	3	1	2	3	1	4	3	1	4	3	3	3	4	2	1	2	77	
10	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	1	1	1	80	
11	4	1	4	1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	79	
12	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	80	
13	1	2	1	4	3	2	4	3	2	4	4	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	4	1	2	3	3	3	1	2	2	2	4	78	
14	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	4	1	3	3	1	3	3	2	3	4	1	2	2	79	
15	3	2	4	1	1	1	3	3	3	2	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	4	1	4	4	1	4	4	3	3	4	2	1	2	78	
16	2	4	1	4	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	4	4	1	2	1	2	3	1	3	2	1	2	1	3	3	2	3	4	1	2	1	75	
17	2	2	2	4	1	2	3	3	3	2	2	1	1	1	4	2	1	2	2	3	2	1	3	1	2	3	2	4	3	1	4	4	1	4	1	79	
18	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	83
19	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	1	2	1	4	3	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	3	4	1	1	2	81
20	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	1	3	4	1	1	2	76	
21	4	1	3	2	1	1	4	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	75	
22	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	80
23	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	83	
24	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	1	2	2	2	3	1	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	85	
25	4	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	1	1	2	3	3	1	1	2	1	2	1	4	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	1	2	82
26	4	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	1	2	82	
27	3	1	3	1	1	2	4	2	4	2	4	1	1	4	1	1	1	1	2	2	2	1	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	1	2	1	82
28	3	2	4	2	1	1	4	2	3	2	3	1	1	1	3	3	1	2	2	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	79	
29	3	2	3	1	1	1	4	3	3	1	3	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	77	
30	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	84
31	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	81
32	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	1	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	80	
33	4	3	2	2	1	2	3	3	3	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	1	2	1	72	
34	4	1	4	2	1	2	3	2	4	4	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	4	1	3	1	3	3	2	4	4	2	4	3	2	2	83		
35	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	4	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	4	1	3	3	2	3	3	4	3	4	1	2	2	84	
36	3	2	3	1	1	1	4	3	2	1	4	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	4	1	3	3	3	1	3	4	3	3	1	1	2	74	
37	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	2	1	83	

38	1	3	1	3	4	1	4	4	2	3	3	2	4	2	4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	85	
39	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	4	2	3	3	2	4	4	1	3	3	2	2	1	84	
40	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	1	4	1	1	2	2	4	4	2	3	3	1	3	1	93	
41	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	86	
42	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	83	
43	3	2	3	1	2	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	1	4	1	4	3	1	4	3	1	4	4	1	1	80	
44	3	1	3	1	1	1	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	4	1	4	4	1	3	4	2	3	4	1	1	72	
45	4	2	3	2	1	4	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	1	2	2	3	1	4	1	1	3	2	4	4	2	4	4	1	2	1	80	
46	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	82	
47	3	2	3	2	1	1	4	1	2	1	4	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	1	2	80	
48	4	2	2	2	1	1	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	4	1	4	3	1	1	80	
49	3	2	2	2	4	2	3	4	1	3	1	2	1	2	4	2	1	4	2	4	4	1	4	2	2	2	1	4	4	1	4	3	1	3	1	86	
50	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	4	1	2	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	2	4	3	1	2	1	77	
51	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	1	1	3	2	2	1	4	1	4	3	1	4	4	2	3	4	1	2	1	81	
52	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	81
53	3	2	3	3	1	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	4	1	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	79	
54	3	2	3	1	3	2	1	4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	3	3	2	3	2	4	3	1	3	3	1	3	4	1	3	2	77	
55	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	2	4	2	1	1	81		
56	4	2	4	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	2	1	1	74	
57	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	1	3	3	1	2	1	77	
58	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	1	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	81
59	4	1	3	2	1	1	4	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	70	
60	3	1	3	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	1	1	74	
61	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	1	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	83	
62	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	80	
63	4	1	4	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	2	1	78	
64	4	1	4	1	1	2	3	2	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	1	4	4	3	4	4	2	1	1	74	
65	3	3	4	2	1	3	3	3	1	1	3	1	1	1	4	3	1	2	2	3	2	1	4	1	3	3	1	4	4	1	4	4	1	1	1	77	
66	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	91	
67	4	1	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	1	3	2	2	1	3	3	3	4	1	4	1	3	3	1	4	4	2	4	3	1	2	1	87	
68	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	1	77	
69	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	1	80	
70	3	2	3	2	1	1	1	3	1	3	2	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	4	4	1	2	4	3	4	4	3	1	74	
71	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	1	2	1	85		
72	3	2	2	1	1	2	2	4	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	1	2	76	
73	3	2	3	2	1	1	2	3	2	1	4	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	80	
74	3	2	2	2	1	1	4	3	3	2	3	1	2	1	2	3	1	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	1	2	78	
75	2	3	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	4	2	1	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	76	
76	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	2	85		
77	2	3	3	3	3	4	2	4	1	2	1	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	2	3	4	1	3	3	1	3	1	85	
78	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	82
79	3	2	3	3	1	1	3	1	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	1	3	1	83	
80	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	85	
81	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	85	

82	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	3	4	3	3	1	1	3	84	
83	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	1	2	3	2	3	2	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	85	
84	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2	1	4	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	4	1	2	2	80	
85	3	1	2	1	3	3	2	4	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	4	4	4	2	4	1	4	4	2	3	3	1	4	3	1	1	2	83	
86	3	3	3	3	2	4	2	4	1	2	2	1	2	1	4	4	1	2	4	4	2	1	3	1	3	3	2	3	3	1	3	4	1	2	1	85	
87	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	85
88	3	2	2	3	2	2	2	4	1	2	2	1	1	2	4	2	1	2	2	3	2	1	3	1	1	4	1	4	4	2	4	3	1	1	2	77	
89	3	2	4	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	1	3	2	1	2	2	3	2	1	4	1	2	3	1	3	3	2	4	4	1	1	1	75	
90	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	4	3	2	4	3	1	1	2	79	
91	4	2	4	3	3	3	4	3	2	1	4	1	2	1	3	3	1	2	3	3	2	2	3	1	3	3	1	4	4	3	4	3	2	1	1	89	
92	3	2	3	2	1	1	1	4	4	2	3	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	1	2	1	74	
93	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	87
94	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	90	
95	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	1	1	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	80	
96	4	2	3	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	3	1	1	1	11	3	1	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	1	2	2	92	
97	4	2	4	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	85	
98	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	85	
99	3	2	4	1	3	2	3	3	1	1	4	1	1	2	3	3	1	2	2	2	3	1	4	1	4	2	2	4	4	1	3	3	1	2	1	80	
100	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	79	
101	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	3	3	2	1	3	2	2	2	4	1	3	2	1	3	3	2	3	4	2	2	1	80	
102	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	82	
103	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	1	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	1	2	2	84
104	3	2	3	2	1	2	3	1	3	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	2	77	
105	4	1	3	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	4	1	2	3	1	4	4	2	1	3	1	1	1	67	
106	2	3	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	4	2	1	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	1	1	76
107	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	83	
108	3	2	4	1	1	2	3	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	4	3	2	3	4	2	3	3	1	2	1	69	
109	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	4	1	4	3	2	4	3	2	3	3	1	1	2	83	
110	3	2	3	1	1	1	4	2	4	1	3	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	74	
111	3	3	1	3	4	3	2	4	4	1	1	3	1	1	4	3	1	4	2	2	2	1	4	1	4	3	2	3	3	1	4	3	1	2	2	86	
112	3	1	2	2	3	2	4	4	2	2	1	2	1	2	4	2	1	2	4	2	3	1	4	2	2	3	1	3	3	2	4	3	1	1	1	80	
113	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	84	
114	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	1	2	2	3	4	3	1	3	3	3	3	1	4	2	1	4	2	3	3	1	4	3	1	2	2	87	
115	3	2	4	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	2	4	1	4	2	2	3	3	1	3	3	1	1	1	71	
116	3	1	3	2	1	1	3	2	3	2	3	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	4	1	4	3	1	4	4	2	3	4	1	1	1	72	
117	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	81	
118	3	2	4	2	1	3	2	3	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	1	70	
119	3	3	3	2	1	2	2	2	1	4	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	1	4	3	2	3	4	3	3	2	1	3	78		
120	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	87
121	4	2	4	1	1	2	2	3	1	2	3	1	1	4	1	2	1	1	2	1	3	1	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	1	1	79	
122	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	83	
123	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	80	
124	3	2	3	3	1	1	3	4	2	1	3	1	1	1	2	3	1	2	2	1	3	1	3	1	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	71	
125	3	2	3	1	1	2	3	3	2	1	4	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	4	1	3	3	1	4	3	2	3	3	2	2	2	79	

126	4	2	3	1	1	2	3	4	2	3	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	4	1	4	3	2	3	3	2	4	4	2	1	2	78	
127	4	3	4	1	1	1	2	3	2	4	1	1	1	1	3	2	1	1	4	1	2	1	4	1	4	2	2	4	4	4	3	4	1	1	1	79	
128	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	1	3	1	2	3	2	4	4	2	3	3	2	1	2	79	
129	3	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	4	1	4	4	1	4	4	3	4	3	1	1	3	76	
130	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	2	1	1	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	1	3	2	83	
131	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	78
132	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	1	1	4	3	2	1	1	3	1	4	2	4	1	4	2	2	3	3	2	3	4	1	1	2	79	
133	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	1	1	81	
134	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1	3	1	1	3	1	3	3	2	3	3	1	2	1	76	
135	2	2	3	2	1	1	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	72		
136	4	2	4	2	1	2	4	2	2	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	78		
137	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	1	2	79
138	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	2	2	1	4	1	3	3	1	3	4	1	4	4	1	1	1	81	
139	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	86	
140	4	2	4	1	1	2	4	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	75	
141	4	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	4	3	1	2	2	82	
142	3	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	78	
143	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	80	
144	4	1	4	1	1	1	3	3	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4	1	2	1	75
145	3	2	2	3	1	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	1	1	2	77	
146	3	2	3	1	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	79	
147	3	3	2	2	1	1	2	3	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	2	2	1	1	3	1	4	4	1	4	4	2	4	4	1	1	2	83	
148	4	2	4	3	1	1	3	4	3	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	4	1	3	2	1	4	4	3	4	4	1	1	1	77	
149	3	2	4	3	1	2	3	4	2	2	4	1	3	4	4	4	1	1	2	2	2	2	4	3	1	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	85	
150	3	2	4	2	1	3	2	4	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	4	1	4	1	2	3	4	1	3	4	1	1	1	74	
151	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	1	3	2	1	2	2	86	
152	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	85	
153	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	78		
154	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	4	1	2	2	3	2	1	1	3	2	3	1	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	82	
155	3	3	2	2	1	2	3	3	1	3	1	1	2	2	3	3	1	1	1	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	1	79	
156	3	2	2	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	3	1	4	1	4	3	2	3	4	3	3	4	2	1	2	74	
157	3	2	3	2	1	1	3	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	1	3	3	1	4	4	3	3	4	2	1	2	71
158	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	4	1	3	1	4	1	2	4	1	4	4	2	4	4	1	1	1	81	
159	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	85	
160	3	3	3	3	1	1	4	1	3	1	4	1	2	1	3	4	1	1	2	2	2	1	4	1	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	80	
161	3	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	4	4	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	80	
162	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	3	1	2	1	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	89	
163	4	2	4	2	1	1	4	2	3	1	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	1	78	
164	2	3	1	2	1	2	3	3	4	3	3	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	1	2	1	74	
165	3	1	4	1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	4	3	1	3	4	4	3	3	2	1	2	71	
166	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	4	1	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	85	
167	4	3	3	1	1	3	3	3	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	3	85	
168	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	86	
169	3	3	3	1	3	4	2	3	1	3	3	1	2	3	4	3	1	2	2	2	3	1	4	1	2	2	2	3	4	4	3	3	1	1	1	84	

170	3	2	3	1	1	1	3	2	3	1	2	1	2	4	2	3	2	4	4	2	2	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	83
171	3	2	4	2	2	3	2	4	2	4	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	1	1	1	85
172	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	79
173	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	1	2	2	3	4	3	1	2	3	4	4	1	3	1	3	3	2	3	3	1	4	2	1	1	3	91	
174	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	4	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	76	
175	2	3	1	3	1	2	2	4	2	3	2	1	1	1	4	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	1	2	2	3	3	2	3	3	1	4	1	77
176	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	86	
177	3	3	3	1	4	4	1	4	1	4	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3	3	1	3	4	1	2	2	76	
178	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	4	1	2	2	3	4	1	4	1	2	1	1	4	3	1	4	4	1	3	1	82	
179	3	3	3	1	1	1	3	3	2	1	3	1	2	1	4	2	2	1	2	1	2	1	3	1	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	79	
180	4	1	4	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	2	4	1	3	4	2	4	4	1	1	3	73

Penyesuaian Diri

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	JML	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	105	
3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	104	
4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	91	
5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	100	
6	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	108	
7	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
8	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	100	
9	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	112	
10	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	105	
11	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	107	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
13	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	109	
14	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	105	
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	122
16	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90
17	4	2	3	4	2	4	3	1	3	4	2	3	3	1	4	3	1	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	93	
18	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	95	
19	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	98	
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	97	
21	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	96	
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	97	
23	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	86
24	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
25	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	112	
26	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	98	
27	4	4	3	4	1	1	4	3	2	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	1	4	4	2	2	2	95	
28	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	101
29	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	93	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	93	
31	3	3	4	3	2	1	2	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	2	3	2	1	2	4	1	3	2	4	83	
32	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	94	
33	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	96	
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	100	
35	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	99	
36	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	101	
37	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	100	
38	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	105		
39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	102	
40	2	2	4	2	3	4	3	1	3	2	4	2	2	4	2	3	1	3	4	4	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	92	

85	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	101
86	3	2	4	4	1	3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	1	2	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	84	
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
88	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	103	
89	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	103	
90	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	106	
91	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	99	
92	3	1	1	2	1	3	3	4	3	3	3	2	4	1	3	2	2	4	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	1	2	4	80	
93	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	85	
94	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	99	
95	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
96	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	103
97	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93	
98	1	4	2	1	3	2	1	4	1	4	3	1	4	3	1	2	4	1	1	4	2	1	4	1	1	3	1	1	1	1	4	67	
99	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	104	
100	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
101	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	98	
102	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	100	
103	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	97	
104	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	109
105	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	105	
106	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	99	
107	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	94
108	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	103
109	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	101
110	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	115
111	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	95	
112	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	102
113	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	91
114	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
115	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	109	
116	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	109	
117	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
118	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	103	
119	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	3	4	3	4	100
120	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	121	
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
123	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	95	
124	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	109	
125	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	98	
126	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	108	
127	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
128	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	99	

173	3	1	3	3	3	4	3	2	2	1	4	2	1	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	90		
174	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	98		
175	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	1	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	1	4	3	3	81		
176	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90		
177	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	1	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	90		
178	3	2	4	2	1	4	4	4	4	1	3	1	2	4	2	2	2	1	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	90
179	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	108
180	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	

Lampiran 9 Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsep Diri ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.142	8.28486

- a. Predictors: (Constant), Konsep Diri
 b. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2105.076	1	2105.076	30.669	.000 ^b
	Residual	12217.724	178	68.639		
	Total	14322.800	179			

- a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri
 b. Predictors: (Constant), Konsep Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	157.828	10.496		15.036	.000
	Konsep Diri	-.724	.131	-.383	-5.538	.000

- a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	90.4734	109.3036	99.8000	3.42931	180
Residual	-29.26732	20.66300	.00000	8.26169	180
Std. Predicted Value	-2.720	2.771	.000	1.000	180
Std. Residual	-3.533	2.494	.000	.997	180

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.26168525
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.040
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 10 Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyesuaian Diri * Konsep Diri	180	100.0%	0	0.0%	180	100.0%

Report

Penyesuaian Diri

Konsep Diri	Mean	N	Std. Deviation
67.00	105.0000	1	.
69.00	103.0000	1	.
70.00	101.5000	2	2.12132
71.00	111.5000	4	3.31662
72.00	101.2500	4	9.17878
73.00	115.0000	1	.
74.00	106.0000	10	12.29273
75.00	100.6000	5	8.93308
76.00	99.8750	8	6.91659
77.00	102.5333	15	8.83068
78.00	103.9231	13	10.15268
79.00	102.9412	17	8.18131
80.00	98.5500	20	7.34471
81.00	98.8182	11	9.99818
82.00	100.0000	9	7.53326
83.00	99.4286	14	8.47362
84.00	94.7500	8	4.30116
85.00	92.7222	18	8.53922
86.00	95.4286	7	4.11733
87.00	93.0000	4	9.76388
88.00	100.0000	1	.
89.00	96.5000	2	3.53553
90.00	99.0000	1	.
91.00	91.0000	2	1.41421
92.00	103.0000	1	.
93.00	92.0000	1	.
Total	99.8000	180	8.94515

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri * Konsep Diri	Between Groups	(Combined)	3435.537	25	137.421	1.944	.008
		Linearity	2105.076	1	2105.076	29.776	.000
		Deviation from Linearity	1330.461	24	55.436	.784	.752
	Within Groups		10887.263	154	70.697		
Total			14322.800	179			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Diri * Konsep Diri	-.383	.147	.490	.240

Lampiran 11 Uji Analisis Regresi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsep Diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.142	8.28486

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2105.076	1	2105.076	30.669	.000 ^b
	Residual	12217.724	178	68.639		
	Total	14322.800	179			

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

b. Predictors: (Constant), Konsep Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	157.828	10.496		15.036	.000
	Konsep Diri	-.724	.131	-.383	-5.538	.000

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

Lampiran 12 Uji Hipotesis

Correlations

		Correlations	
		Konsep Diri	Penyesuaian Diri
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	-.383**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	180	180
Penyesuaian Diri	Pearson Correlation	-.383**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	180	180

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Andarmani
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 4 Pebruari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jembangan Rt 02 Rw 02, Gagaksipat,
Ngemplak, Boyolali
Email : andarmaniandar@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 01 Gawan : 2006 - 2012
2. SMP Negeri 1 Colomadu : 2012 - 2015
3. SMA Negeri 2 Sukoharjo : 2015 - 2018
4. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2018 - sekarang